

Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Pengetahuan Informasi Teknologi (IT) Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Perusahaan

(Studi Kasus pada PDAM di Sumatera Bagian Selatan)



Skripsi oleh:

R.A.MELINDA

01031181621047

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, PENGALAMAN KERJA, DAN
PENGETAHUAN INFORMASI & TEKNOLOGI (IT) TERHADAP EFEKTIVITAS PENERAPAN
STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada PDAM Sumatera Bagian Selatan)**

Disusun oleh :

Nama : R.A.Melinda
NIM : 01031181621047
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian / Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

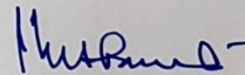
Tanggal : 27/12/21

Tanggal

: 12 Juli 2021

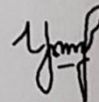
Dosen Pembimbing

Ketua



Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak
NIP. 195808281988101001

Anggota



Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197704172010122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Informasi & Teknologi (IT) Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada PDAM di Sumatera Bagian Selatan)

Disusun oleh:

Nama : R.A Melinda
NIM : 01031181621047
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Juni 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, September 2022

Ketua

Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak

NIP. 195808281988101001

Anggota

Dr. E. Yusnaini, SE., M.Si., Ak

NIP. 197704172010122001

Anggota

H. Asphani, S.E., M.M., Ak

NIP. 196607041992031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

16/05 2023

Arista Hakiki, SE, M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : R.A Melinda
NIM : 01031181621047
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Pengetahuan Informasi Teknologi (IT) Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada PDAM di Sumatera Bagian Selatan)

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak
Anggota : Dr.E.Yusnaini, SE., M.Si.,Ak
Tanggal Ujian : 23 Juni 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 10 September 2022



R.A Melinda

01031181621047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang berdasarkan pada ilmu pengetahuan”

– **Ali bin Abi Thalib**

“Bukanlah ilmu yang semestinya mendatangimu, tetapi kamulah yang menjemput ilmu itu”

– **Imam Malik**

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

– **Aristoteles**

“Not trying to be a person of success, but rather a person of value”

- **Albert Einstein**

“The way to get started is to quit talking and begin doing”

– **Walt Disney**

‘Kekuatan dan Kepintaran adalah modal. Tapi tidak ada yang lebih dasyat dari keberanian dan ketekunan’

- **Merry Riana**

Kupersembahkan Untuk :

- **Orang Tua**
- **Saudara**
- **Keluarga besar**
- **Sahabat**
- **Almamater**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Pengetahuan Informasi Teknologi (IT) Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada PDAM di Sumatera Bagian Selatan)”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang menjadi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai beberapa variabel yang mempengaruhi auditor internal dalam penerapan struktur pengendalian internal perusahaan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai input bagi penulis untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi yang membutuhkan.

Indralaya, 10 September 2022



R.A Melinda

01031181621047

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral ataupun material. Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Allah SWT atas berkat, rahmat, kesehatan dan kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak **Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** dan **Dr. E. Yusnaini., S.E., M.Si., Ak** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu **Dr.E.Yusnaini, SE., M.Si.,Ak** selaku Dosen Pembimbing II Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah Ibu luangkan, kesabaran yang amat luar biasa, serta berbagai motivasi, kritik, saran doa dan ilmu-ilmu baru yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si, Ak., CA.** Selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing selama masa perkuliahan.

7. Ibu **Efva Octavina Donata G, S.E.,M.Acc.,Ca** selaku dosen penguji seminar proposal skripsi yang telah memberikan kritik, saran dan masukan kepada penulis.
8. Bapak **H.Aspahani, S.E.,M.M.,Ak** selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis semasa perkuliahan.
10. Seluruh Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang sudah diberikan selama penulis menempuh bangku perkuliahan.
11. Kedua orang tua tercinta, Mama **Rusnetty** dan Papa **R.Zainal Abidin**. Terimakasih banyak telah mendoakan dan selalu membantu & mendukung dalam segala hal. Terimakasih yang tak terhingga untuk Mama dan Papa yang selalu ada dalam kondisi apapun.
12. Saudari-saudariku **Mardiah, Putri, Nora, Telita** yang sudah memberikan semangat dan motivasi serta dukungan materi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Keponakan-keponakan ku, **Nadine, Farish, Alis dan Arka** yang selalu menghibur penulis.
14. Pacarku tercinta, **Muhammad Aulia Ramadhan** yang selalu meluangkan waktu dan memberikan dukungan semangat untuk penulis.
15. CEO X Nangs, **Riska Febrianti, Robiah Tuladawiah, Jesscia Maulidya, Muhammad Iqbal Junusi, Muhammad Ihsan, Sigith Pranalo** yang selalu membuat hariku berwarna dengan penuh drama.

16. One and the only one **Arum Sekar Kinanti** yang selalu ada di setiap fase kehidupan.
17. Sahabat perjuangan di masa perkuliahan **Jihan Permata Sari, Pramudya Tanzilal, Endra Anggara dan Bima Herlambang** yang selalu berjuang bersama untuk rebutan bis ke Indralaya.
18. Seluruh teman-teman **Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2016** yang telah mengisi semua suka dan duka selama masa perkuliahan.
19. Terimakasih untuk Kantor PDAM Tirta Musi Palembang untuk ilmu nya selama masa magang.
20. Terakhir, terimakasih kepada diriku sendiri karena sudah berjuang dan berusaha untuk segala hal. Terimakasih atas kerja keras untuk mewujudkan mimpi-mimpi besar. Selamat berjuang untuk kesuksesan selanjutnya.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya 10 September 2022



Penulis,

R.A Melinda

NIM. 01031181621047

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

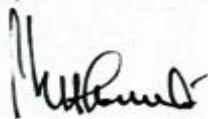
Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : R.A Melinda
NIM : 01031181621047
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Informasi & Teknologi (IT) Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada PDAM di Sumatera Bagian Selatan)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, September 2022

Ketua,



Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., A

NIP. 195808281988101001

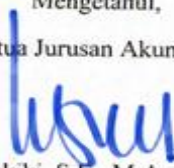
Anggota,



Dr. E. Yusnaini S.E., M.Si., Ak

NIP. 197704172010122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Informasi & Teknologi (IT) Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada PDAM di Sumatera Bagian Selatan)

Oleh :

R.A.Melinda

Drs.H.Burhanuddin M. Acc., Ak

Dr. E. Yusnaini S.E., M.Si.,Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai secara empiris pengaruh Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan pengetahuan IT auditor internal terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal perusahaan. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 60 responden yang bekerja sebagai internal auditor di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Sumatera bagian Selatan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum dianalisis, dilakukan uji normalitas, uji Multikolinieritas dan uji Heteroskedastisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, profesionalisme, pengalaman kerja, dan pengetahuan IT auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal perusahaan.

Kata kunci : *Struktur pengendalian internal, independensi, profesionalisme, pengalaman kerja, pengetahuan IT, auditor internal*


Ketua,



Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak

NIP. 195808281988101001

Anggota,



Dr. E. Yusnaini S.E., M.Si., Ak

NIP. 197704172010122001

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

*The Effect of Independence, Professionalism, Work Experience and Knowledge of Information & Technology (IT) on the Effectiveness of the Implementation of the Company's Internal Control Structure
(Case Study on PDAM in Southern Sumatra)*

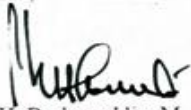
By:

RAMelinda
Drs.H.Burhanuddin M. Acc., Ak
Dr. E. Yusnaini SE, M.Sc., Ak


This study aims to empirically assess the influence of independence, professionalism, work experience and IT knowledge of internal auditors on the effectiveness of implementing the company's internal control structure. The type of data in this study is primary data obtained by distributing questionnaires. This study used a sample of 60 respondents who worked as internal auditors at the Regional Drinking Water Company (PDAM) in Southern Sumatra. This study uses multiple linear regression analysis. Before being analyzed, the normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test were performed. The results of this study indicate that the independence, professionalism, work experience, and knowledge of internal auditor IT have an effect on the effectiveness of the implementation of the company's internal control structure.

Keywords: *Internal control structure, independence, professionalism, work experience, Information & Tecnology knowledge, internal auditors*

Advisor,


Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak
NIP. 195808281988101001

Vice Advisor,


Dr. E. Yusnaini S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Acknowledged by,
Head of the Accounting Department


Arista Hakiki, SE, M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : R.A Melinda
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 08 Mei 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Kopral Dahri Sembahyu (Komp. Perumahan Rakyat)
No.09 RT.022 RW.003 Kel. Sei Buah, IT II, Palembang
E-mail : melimeliRa98@gmail.com



PENDIDIKAN :

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 65 Palrmbang

Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 8 Palembang

Tahun 2013-2016 : SMA Bina Warga Palembang

Tahun 2016-2022 : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Atribusi	11
2.1.2. Struktur Pengendalian Internal	12
2.1.3. Penilaian Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal.....	13
2.1.4. Independensi.....	15
2.1.5. Pofesionalisme.....	16
2.1.6. Pengalaman Kerja.....	17
2.1.7. Pengetahuan IT	17
2.1.8. Auditor Internal	18
2.2. Penelitian Terdahulu.....	19
2.3. Alur Pikir	22
2.4. Hipotesis Penelitian	22
2.4.1. Pengaruh Independensi Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal	22
2.4.2. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal	24
2.4.3. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal	25
2.4.4. Pengaruh Pengetahuan IT Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	28
3.2. Teknik Pengumpulan Data	28
3.3. Populasi dan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel.....	30
3.4. Variabel Penelitian	30
3.4.1. Variabel Dependen	30
3.4.2. Variabel Independen.....	30
3.5. Teknik Analisis Data	32
3.5.1 Statistik Deskriptif	32
3.5.2 Uji Validitas	33
3.5.3 Uji Reabilitas	33
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.5.4.1 Uji Normalitas	34
3.5.4.2 Uji Multikolinieritas.....	35
3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	35
3.5.5 Uji Hipotesis	35
3.5.5.1 Koefisien Determinasi	36
3.5.5.2 Uji Sinifikansi Parameter Individual (Uji t)	37
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 38
4.1. Hasil Penelitian.....	38
4.1.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
4.1.2. Deskripsi Penyebaran Kuesioner.....	38
4.1.3. Gambaran Umum Responden.....	39
4.1.4. Uji Statistik Deskriptif.....	40
4.1.5 Uji Kualitas Data.....	41

4.1.5.1 Uji Validitas Data.....	41
4.1.5.2 Uji Reabilitas.....	43
4.1.6 Uji Asumsi Klasik.....	44
4.6.1.1 Uji Normalitas.....	44
4.6.1.3 Uji Multikolinieritas.....	45
4.6.1.3 Uji Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.1.7 Uji Hipotesis.....	47
4.1.7.1 Analisis Regresi Berganda.....	47
4.1.7.2 Uji Koefisien Determinasi.....	49
4.1.7.3 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)	50
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
4.2.1. Pengaruh Independensi Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal	51
4.2.2. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal	52
4.2.3. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal.....	53
4.2.4. Pengaruh Pengetahuan IT Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.	60

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Kuesioner	38
Tabel 4.2	Kuesioner yang didapat	39
Tabel 4.3	Gambaran Umum Responden	40
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4.6	Hasil Uji Reabilitas	44
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikoloniaritas	46
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	48
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel 4.12	Hasil Uji t	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Pikir	22
-----------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini persaingan dunia bisnis menjadi semakin kompetitif, perusahaan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan para konsumen yang semakin kompleks. Secara umum perusahaan dapat diartikan sebagai suatu organisasi dimana sumber daya (*input*), seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang dan jasa (*output*) bagi pelanggan dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula resiko yang akan ditanggung perusahaan tersebut. Pencapaian keberhasilan perusahaan tidak hanya bisa dilihat dari seberapa besar laba yang mereka hasilkan, akan tetapi juga bagaimana proses perusahaan tersebut dalam mencapai tujuan organisasinya (Ratna Dewi, 2016).

Setiap perusahaan berusaha untuk dapat bertahan dalam arus persaingan bisnis, terlebih lagi bagi perusahaan lokal agar tidak tersaingi oleh perusahaan asing. Terdapat 3 (tiga) konsekuensi logis dari timbulnya persaingan yang semakin tajam, yaitu semakin berkembang, bertahan, atau mundur. Apabila perusahaan tidak mampu bersaing di dunia bisnis dengan baik kemungkinan terbesar ialah perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan. Diperlukan berbagai perbaikan kualitas dari dalam perusahaan agar dapat bertahan dan unggul dalam dunia persaingan. Perusahaan harus menerapkan berbagai kebijakan dan strategi seperti perbaikan kinerja karyawan, peningkatan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas struktur pengendalian internal yang baik. Hal itu tentunya diharapkan dapat memberikan pelayanan yang terbaik dalam memenuhi kebutuhan konsumen (Suantara, Musmini, & Herawati, 2015).

Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar juga ruang lingkup kegiatan-kegiatan perusahaan tersebut. Pimpinan dan pihak manajemen tidak dapat secara langsung mengawasi semua aktivitas perusahaan baik aktivitas internal maupun aktivitas eksternal yang terjadi pada perusahaan tersebut secara menyeluruh. Menurut Suantara, Musmini, & Herawati (2015) selain manajemen yang menetapkan sistem pengendalian intern perusahaan, terdapat juga peran pengawas internal atau auditor internal yang memiliki keahlian dan pengalaman kerja serta bersikap profesional dan independen untuk memberikan masukan dan saran bagaimana sebaiknya struktur pengendalian dibuat dan dilaksanakan.

Dengan adanya pengawas internal, diharapkan struktur yang dibuat oleh manajemen perusahaan dapat dikoreksi dan dibenahi sehingga menjadi struktur pengendalian yang baik dan pada akhirnya perusahaan dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Auditor internal diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan pengelolaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wardah (2015) yang berjudul “Pengaruh Peran dan Kinerja Auditor Internal terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal” mengatakan bahwa peran auditor internal berpengaruh secara positif terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

Menurut Miraceti (2011) dalam Dena & Rizal (2017) menyatakan bahwa semakin tinggi peranan auditor internal di dalam internal perusahaan maka akan meningkatkan efektivitas sistem pengendaliannya dan memberikan manfaat yang besar bagi keberlangsungan usaha perusahaan. Dengan kata lain peran auditor internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Oleh karena

itu, ruang lingkup audit internal tidak hanya menyangkut kebenaran dan kewajaran perhitungan matematis, namun mencakup seluruh aspek organisasi perusahaan. Nurbayani dan Muliana (2019) menjelaskan bahwa fungsi audit internal adalah melakukan kegiatan bebas dan memberikan saran-saran kepada manajemen untuk mengukur dan meneliti aktivitas perusahaan diantaranya adalah efektivitas pelaksanaan pengendalian internal.

Auditor internal dianggap sebagai pihak independen yang membantu organisasi dalam melakukan analisis risiko bisnis terutama untuk menghindari kegagalan organisasi. Audit internal juga membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, salah satunya dengan mengevaluasi pengendalian internal agar lebih efektif. Efektivitas dalam sistem pengendalian internal diartikan sebagai kemampuan sistem pengendalian intern yang direncanakan dan ditetapkan agar mampu mewujudkan tujuannya yaitu keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi (Delaila dan Suzan, 2015).

Menurut Ratna Dewi (2016) seluruh kegiatan perusahaan harus di kontrol dan diawasi segala proses yang ada di dalamnya. Untuk menjaga agar kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien, perlu adanya sebuah pengendalian internal perusahaan. Pengendalian internal dirancang untuk membantu perusahaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Wiratna Sujarweni (2015) mengatakan bahwa sistem pengendalian internal memiliki 5 komponen utama yakni *Control Environmen* (Lingkungan Pengendalian), *Risk Assesment* (Penaksiran Resiko), *Control Activities* (Aktivitas Pengendalian), *Informaion&Comunication* (Informasi dan Komunikasi), *Monitoring* (Pengawasan). Pengendalian memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas operasional perusahaan. Hal itu dapat dilihat dari tiga tujuan utama pencapaian pengendalian itu sendiri yang meliputi keseluruhan aspek penting perusahaan. Dalam audit, prosedur pemeriksaan

ditentukan oleh efektif atau tidaknya struktur pengendalian internal.

Kasdiarto (2015) menyatakan jika sebuah perusahaan yang memiliki struktur pengendalian internal yang baik & memadai, maka perusahaan tersebut akan merencanakan dan mengendalikan operasinya sebaik mungkin untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan, sebaliknya jika perusahaan tidak memiliki struktur pengendalian internal yang tidak memadai atau tidak efektif, akan berakibat negatif bagi perusahaan salah satunya yaitu maraknya tindakan korupsi dan penyelewengan hak dan kewajiban yang mengakibatkan perusahaan tidak mampu mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan.

Peranan auditor internal sangatlah penting bagi perusahaan, auditor internal dituntut bersikap profesional dan independen dalam melakukan pekerjaannya. Independensi dan profesionalisme merupakan standar yang harus dimiliki oleh seorang auditor, baik auditor eksternal maupun auditor internal perusahaan agar dapat melakukan audit dengan baik. Auditor harus bersikap independen agar tidak mudah dipengaruhi oleh pihak lain dalam situasi apapun. Penelitian yang dilakukan Kasdiarto (2015) yang berjudul “Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Perusahaan” menunjukkan bahwa independensi dan profesionalisme auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal. Independensi seorang auditor merupakan suatu kemampuan untuk bertindak berdasarkan integritas dan objektivitas yakni prinsip moral yang tidak memihak, jujur, memandang dan mengemukakan fakta seperti apa adanya.

Menurut Astana, Yuniarta, & Sinarwati (2015) profesionalisme auditor mengacu pada kemampuan dan perilaku profesional. Kemampuan didefinisikan sebagai pengetahuan, pengalaman, kemampuan beradaptasi, kemampuan teknis, dan kemampuan teknologi, dan

memungkinkan perilaku profesional auditor untuk mencakup faktor-faktor tambahan seperti transparansi dan tanggung jawab, hal ini sangat penting untuk memastikan kepercayaan publik. Semakin profesional seseorang badan pengawas dalam bekerja akan dapat meningkatkan hasil pengawasan yang dilakukan. Seorang badan pengawas dalam bekerja harus bersikap profesional. Sebagai seorang yang profesional, badan pengawas harus menghindari kelalaian dan ketidakjujuran. Pada faktanya tidak menutup kemungkinan ada pihak yang tidak bertanggung jawab yang memiliki kepentingan memanfaatkan kedekatan personal dengan seorang auditor internal. Dengan demikian seorang auditor internal harus bersikap profesional dalam bekerja dan menjunjung tinggi kode etik profesinya. Wijaya, Arifati, dan Suprijanto (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Independensi, Motivasi, Pengalaman Kerja, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern” menyatakan bahwa profesionalisme seorang auditor internal berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan sistem pengendalian internnya.

Menurut Dewi (2016) Pengalaman kerja merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Dianawati, Ramantha dan Suantara menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas struktur pengendalian internal.

Begitu pesatnya perkembangan teknologi telekomunikasi dan informatika (telematika) merupakan salah satu pemicu perubahan lingkungan dan tuntutan bisnis yang serba dinamis, termasuk kebutuhan akan pengambilan keputusan secara cepat berbasis informasi analitatif. Bersamaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

tersebut, saat ini hampir semua perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal yang sudah terkomputerisasi. Hal ini untuk memudahkan para pelaksana kegiatan operasional perusahaan dan pengguna informasi dapat dengan mudah mengetahui informasi kinerja perusahaan secara keseluruhan, artinya suatu pengendalian internal yang tersistem dan terkomputerisasi membantu semua pihak dalam memperoleh informasi karena dengan bantuan teknologi dan komputer segalanya menjadi lebih mudah dan cepat (Dewi, 2016).

Auditor internal harus bisa mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang saat ini. Auditor dituntut untuk bisa memahami dan memiliki pengetahuan lebih di bidang informasi teknologi, terutama dalam hal yang menyangkut penyesuaian, pembelajaran, terhadap teknologi yang diterapkan di suatu perusahaan. Richardson (2016) mengungkapkan bahwa auditor internal untuk terus mengikuti dan memahami perkembangan informasi dan teknologi yang semakin canggih, mengingat sistem yang digunakan oleh perusahaan tidak menggunakan sistem manual lagi melainkan menggunakan sistem yang terkomputerisasi sehingga auditor harus mengerti dan memiliki keahlian untuk mengoperasikannya agar sistem tersebut bisa mempermudah pekerjaan auditor.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan air bersih kepada masyarakat umum. Kantor PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten dan kota madya di seluruh Indonesia. Perusahaan ini merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dikelola oleh pemerintah daerah sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tujuan dari didirikannya PDAM adalah untuk memberikan jasa dan menyelenggarakan kemanfaatan umum dengan menyediakan air minum yang sehat dan memenuhi syarat-syarat kesehatan secara terus menerus. PDAM turut serta dalam melaksanakan pembangunan daerah melalui penyediaan dan pendistribusian air bersih/air minum bagi seluruh masyarakat Indonesia, serta melaksanakan

pembangunan ekonomi nasional pada umumnya.

Perusahaan melakukan pengelolaan kegiatan secara efektif dan efisien yang dimaksudkan agar tujuan perusahaan bisa tercapai. Di wilayah Sumatera Bagian Selatan terdapat kantor PDAM di tiap-tiap kota yakni Palembang, Bengkulu, Lampung, Jambi, dan Bangka. Masing-masing PDAM tersebut telah memiliki auditor Satuan Pengawas Internal untuk membantu dalam upaya penerapan efektivitas struktur pengendalian internal perusahaannya. Akan tetapi ada beberapa faktor yang mengakibatkan sistem pengendalian tersebut seringkali bekerja tidak tepat sasaran atau tidak berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Untuk menciptakan struktur pengendalian internal yang efektif dan efisien, PDAM di Sumatera Bagian Selatan memiliki staf auditor internal yang disebut Satuan Pengawas Internal yang bertugas membantu, mengawasi dan mengevaluasi jalannya struktur pengendalian internal perusahaan. Satuan pengawas internal memiliki peran dan tanggung jawab penuh terhadap pemeriksaan internal perusahaan, untuk itu dibutuhkan independensi dan keahlian profesional yang cukup agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Selain itu, pengalaman kerja juga dibutuhkan sebagai ilmu tambahan agar lebih menguasai tugasnya sebagai pengawas internal.

Seluruh anggota satuan pengawas internal juga diharuskan melakukan pekerjaannya menggunakan komputerisasi sesuai dengan sistem yang ditetapkan oleh perusahaan. Auditor dituntut untuk bisa menggunakan alat teknologi untuk membantu mempermudah pekerjaannya. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh independensi, profesionalisme, pengalaman kerja, dan pengetahuan informasi teknologi (IT) auditor internal terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal perusahaan.

Penelitian ini dilakukan di PDAM yang ada di Sumatera Bagian Selatan. Penelitian serupa telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dengan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratna Andita Dewi yang melakukan penelitian serupa pada tahun 2016.

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yakni: Penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2016 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021. Selain itu objek penelitian sebelumnya diambil dari sebagian perusahaan swasta yang ada di wilayah DKI Jakarta, sedangkan objek penelitian ini berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Sumatera Bagian Selatan. Alasan peneliti memilih PDAM sebagai objek penelitian dikarenakan PDAM memiliki kantor pusat di tiap-tiap kota dan memiliki staff auditor internal yang bertugas membantu perusahaan dalam upaya penerapan struktur pengendalian yang efektif. Hal tersebut tentunya dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian terutama dalam pengumpulan data penelitian.

Penelitian ini mengganti variabel peran menjadi variabel independensi dikarenakan variabel peran dianggap tidak berpengaruh terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian perusahaan. Variabel independensi dianggap dapat mempengaruhi struktur pengendalian. Hal ini dikarenakan dengan bersikap independen, seorang auditor dianggap dapat melakukan penilaian dan pengevaluasian terhadap pengendalian internal secara efektif sesuai dengan kondisi yang di temukan di lapangan.

Penelitian ini mengambil judul yaitu “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Pengetahuan Informasi&Teknologi (IT) auditor internal terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Perusahaan” (Studi kasus pada PDAM di wilayah Sumatera Bagian Selatan).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Independensi auditor internal terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal pada PDAM di Sumatera bagian Selatan?
2. Bagaimana pengaruh Profesionalisme auditor internal terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal pada PDAM di Sumatera bagian Selatan?
3. Bagaimana pengaruh Pengalaman Kerja auditor internal terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal pada PDAM di Sumatera bagian Selatan?
4. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Informasi & Teknologi (IT) auditor internal terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal pada PDAM di Sumatera bagian Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris :

1. Pengaruh independensi auditor terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal.
2. Pengaruh profesionalisme auditor terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal.
3. Pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal.
4. Pengaruh pengetahuan informasi & komunikasi (IT) auditor terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan berbagai manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan efektivitas penerapan struktur pengendalian internal perusahaan
 - b. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur-literatur maupun penelitian di bidang akuntansi khususnya bidang auditing.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Memperluas pengetahuan peneliti mengenai independensi, profesionalisme, pengalaman kerja dan struktur pengendalian internal. Selain itu dapat mengasah kemampuan dan ketrampilan berpikir dalam hal penyelesaian masalah sehingga dapat bermanfaat dimasa depan.
 - b. Bagi Perusahaan/Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau tambahan informasi mengenai apa saja yang mempengaruhi auditor internal dalam melakukan penilaian terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian pada PDAM di Sumatera bagian Selatan.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori yang mendukung penelitian ini adalah teori atribusi. Menurut Fritz Heider sebagai pencetus teori atribusi, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang sikap perilaku seseorang. Teori ini mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya yang dipengaruhi oleh kekuatan internal dan eksternal sehingga mencerminkan perilaku kepemimpinan seseorang tersebut (Schuchter & Levi, 2016). Pada dasarnya karakteristik personal seorang auditor merupakan salah satu penentu terhadap kualitas pemeriksaan yang dilakukan karena merupakan suatu faktor internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dalam penelitian kali ini, teori atribusi digunakan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh sikap dan perilaku auditor dalam upaya penerapan struktur pengendalian internal perusahaan. Auditor yang melakukan pekerjaannya harus bersikap profesional dan tidak memihak.

Auditor berperan sebagai penghasil informasi yang tepat dan tidak memihak atau independen dan bersikap profesional serta dapat membantu meningkatkan mutu dan pengendalian internal perusahaan. Dengan kata lain, perilaku seseorang akan menunjukkan bagaimana seseorang dapat bekerja secara profesional dan bersikap independen dalam melakukan penerapan efektivitas struktur pengendalian internal perusahaan. Jadi dapat dikatakan bahwa perilaku seseorang dapat memberikan pengaruh terhadap cara bekerja seseorang.

2.1.2 Struktur Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah penggunaan semua sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai. Tujuan pengendalian internal untuk menjaga keandalan pelaporan keuangan suatu perusahaan, menjaga efektivitas dan efisiensi operasi yang dijalankan, serta menjaga kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku di mana perusahaan berdiri. Ketiga tujuan pengendalian internal tersebut merupakan hasil (*output*) dari suatu pengendalian internal yang baik, yang dapat dicapai dengan memperhatikan unsur-unsur pengendalian internal yang merupakan proses untuk menghasilkan pengendalian internal yang baik (Dhesy, dkk, 2017).

Astana, Yuniarta, & Sinarwati (2015) menyatakan bahwa pengendalian internal merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjaga, memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kesesuaian atas apa yang dilaksanakan dengan apa yang telah ditetapkan. Pengendalian internal memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Melalui pengendalian internal yang baik maka akan tercipta kesesuaian tindakan dengan aturan, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah perusahaan.

Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam bukunya “Standar Profesi Akuntan Publik” pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personal lain entitas yang di desain untuk memberikan keyakinan memadai pencapaian tiga golongan tujuan, yakni Keandalan pelaporan keuangan, Efektivitas dan efisiensi operasi serta Kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

Internal Control-Interated Framework yang dikeluarkan kerangka kerja terpadu pengendalian internal COSO (*Commite of Sponsoring Organization*), memperkenalkan kerangka pengendalian terdiri dari lima unsur sebagai berikut :

1. Lingkungan pengendalian (*control environmnet*)

Lingkungan pengendalian meliputi sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian internal organisasi.

2. Penilaian risiko (*risk assessment*)

Penilaian atau penakisan risiko merupakan sebuah proses mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang mempengaruhi tujuan perusahaan. Proses penilaian resiko harus berupa proses memandang kedepan dan dilakukan pada semua level dan semua tingkat aktivitas organisasi.

3. Aktivitas pengendalian (*control activities*)

Untuk mengendalikan risiko audit dan mencapai tujuan organisasi maka manajemen harus menerapkan kegiatan pengendalian yang diantaranya seperti review terhadap kinerja, adanya pengendalian fisik dan non fisik, serta adanya pemisahan tugas.

4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*)

Arus komunikasi yang ada di dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting di dalam mengendalikan risiko audit, khususnya arus informasi yang berjalan ke seluruh arah dan tidak searah dari atas kebawah.

5. Pemantauan (*monitoring*)

Pemantauan dilaksanakan guna memastikan apakah pengendalian internal sudah dilaksanakan secara memadai atau tidak. Dari hasil pemantauan itu dapat diketahui kelemahan pengendalian sehingga dapat diusulkan pengendalian yang lebih baik.

2.1.3 Penilaian Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal

Evaluasi terhadap struktur pengendalian internal sangat penting dilakukan karena pengendalian internal merupakan salah satu kunci utama dalam memastikan keandalan laporan keuangan. Evaluasi struktur pengendalian internal dalam suatu sistem pada dasarnya dilakukan oleh auditor untuk mengetahui berbagai kelemahan pengendalian internal dalam sebuah sistem dan dampak akibat oleh kelemahan yang ditimbulkan. Sistem yang baik adalah sistem informasi akuntansi yang mempunyai pengendalian internal yang memadai. Dalam audit, prosedur pemeriksaan ditentukan oleh efektif atau tidaknya struktur pengendalian internal.

Penilaian atas struktur pengendalian internal dilakukan untuk menentukan efektif tidaknya suatu struktur pengendalian internal. Menurut Mardiasmo (2002) dalam Mastra (2017) efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting yang perlu dicatat adalah bahwa efektivitas tidak hanya menyatakan tentang berapa biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut melainkan melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya penilaian independen dan objektif dari auditor internal maka evaluasi pengendalian internal akan betul-betul sesuai kondisi yang ditemukan di lapangan

Dilihat dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan efektivitas adalah suatu tolak ukur yang memperlihatkan keberhasilan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Untuk mengetahui efektivitas atau tidaknya struktur pengendalian internal dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan. Struktur pengendalian internal suatu perusahaan dapat dikatakan efektif apabila informasi keuangan dan operasi

telah akurat dan dapat diandalkan risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi, peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti, kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi, sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis, dan tujuan organisasi telah dicapai secara efektif.

2.1.4 Independensi

Menurut (Delaila dan Suzan, 2015) seorang auditor harus bersikap independen yakni sikap yang harus dimiliki seorang auditor untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam pelaksanaan tugasnya. Setiap akuntan harus memelihara integritas dan objektivitas dalam tugas profesionalnya dan setiap auditor harus independen dari semua kepentingan yang bertentangan atau pengaruh yang tidak layak. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa independensi merupakan sikap seseorang untuk bertindak jujur, tidak memihak, dan melaporkan temuan-temuan hanya berdasarkan bukti yang ada.

Mulyadi (2017) mendefinisikan independensi sebagai keadaan bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Dengan adanya penilaian independen dan objektif dari auditor internal maka pengevaluasian pengendalian internal diharapkan akan betul-betul sesuai kondisi yang ditemukan di lapangan. Dengan sikap independensi juga fungsi auditor internal sebagai pihak yang independen diharapkan akan lebih maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dianawati dan Ramantha (2013) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi independensi maka akan semakin berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal.

Menurut Abdul Halim (2008) dalam (Desyanti dan Ratnadi, 2018) ada tiga aspek independensi seorang auditor, yaitu: (1) *Independence in fact* (independensi senyatanya)

yakni auditor harus mempunyai kejujuran yang tinggi. (2) *Independence in appearance* (independensi dalam penampilan) yang merupakan pandangan pihak lain terhadap diri auditor sehubungan dengan pelaksanaan audit. Auditor harus menjaga kedudukannya sedemikian rupa sehingga pihak lain akan mempercayai sikap independensi dan objektivitasnya. (3) *Independence in competence* (independensi dari sudut keahlian) yang berhubungan erat dengan kompetensi atau kemampuan auditor dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya. Independensi dalam profesi sangat dibutuhkan untuk menjaga kualitas auditor tersebut.

2.1.5 Profesionalisme

Menurut (Delaila dan Suzan, 2015) profesionalisme mengacu pada tingkat kemahiran profesional auditor internal dalam melakukan pemeriksaan yang dilaksanakan dengan keterampilan dan kecermatan profesionalnya terhadap penerapan struktur pengendalian. Auditor yang memiliki kemampuan dan keahlian akan lebih memberikan keyakinan pada evaluasi efektivitas pengendalian internal auditor. Sebab evaluasinya berdasarkan pengetahuan dan profesionalisme yang dimiliki. Sehingga auditor internal yang memiliki keahlian profesi yang tinggi akan meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Hal ini didukung oleh penelitian Dianawati dan Ramantha (2013) dan Suantara (2015) yang menyimpulkan bahwa keahlian profesional auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas struktur pengendalian internal yang dapat diukur dengan beberapa indikator yakni ketaatan terhadap kode etik profesional, pengetahuan, ketrampilan dan disiplin ilmu, hubungan dan komunikasi antar-manusia dan pendidikan lanjutan.

Dalam perkembangannya, informasi yang diberikan oleh auditor internal selain berguna bagi para pemangku kepentingan di dalam perusahaan itu sendiri juga dibutuhkan oleh pihak luar perusahaan.

Pada faktanya tidak menutup kemungkinan ada pihak yang tidak bertanggung jawab yang memiliki kepentingan memanfaatkan kedekatan personal dengan seorang auditor internal. Dengan demikian seorang auditor internal harus mempunyai profesionalisme dalam bekerja, sehingga tidak dapat dipengaruhi oleh pihak lain, karena seorang auditor dituntut untuk bersikap profesional serta menjunjung tinggi kode etik profesinya (Dewi, 2016).

2.1.6 Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja sangat dibutuhkan dalam setiap pekerjaan. Pengalaman kerja akan memberikan kita petunjuk dan pembelajaran tentang bagaimana cara mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi. Dalam melakukan pengawasan seorang badan pengawas harus memiliki pengalaman di bidang pengawasan sehingga proses pelaksanaan pengawasan akan berjalan dengan maksimal dan tingkat kesalahan akan semakin berkurang.

Lamanya waktu bekerja yang ditempuh auditor dapat mengembangkan kemampuannya dalam melakukan tugas audit. Pengalaman kerja akan meningkat seiring dengan semakin meningkatnya kompleksitas kerja. Variabel pengalaman dapat diukur dengan menggunakan indikator lamanya bekerja, frekuensi pekerjaan pemeriksaan yang telah dilakukan, dan banyaknya pelatihan yang telah diikutinya. Jika seorang auditor internal memiliki pengalaman maka resiko atas kekeliruan semakin rendah, hal-hal yang terkait dengan penyebab kekeliruan departemen tempat terjadinya kekeliruan dan pelanggaran serta tujuan pengendalian internal menjadi relatif lebih menonjol.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Semakin lama pengalaman kerja yang dimiliki oleh seorang auditor maka penilaian atas pengendalian

internal juga akan semakin efektif. Pengalaman yang dimiliki oleh auditor nantinya akan modal tersendiri untuk mengungkapkan temuan temuan atas proses audit.

2.1.7 Pengetahuan Informasi & Teknologi (IT)

Selain bersikap independensi, memiliki keahlian profesional dan berpengalaman seorang auditor internal juga harus paham mengenai pengetahuan lebih di bidang ilmu informasi dan teknologi. Menurut Dewi (2016) Informasi dan Teknologi (IT) adalah fungsi sistematis dan manajemen yang berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat digunakan dalam bisnis berbasis teknologi komputer dengan cara telekomunikasi dan menyimpan informasi yang terorganisasi dalam jumlah data yang banyak.

Seorang auditor harus dapat mengoperasikan sistem komputerisasi perusahaan untuk hal yang menyangkut penyesuaian, pembelajaran, terhadap sistem teknologi yang diterapkan di perusahaan. Kemampuan tersebut dapat digunakan auditor untuk mengevaluasi kekurangan yang ada selama proses operasional perusahaan berlangsung. Richardson (2016) menyatakan bahwa pengetahuan IT sangatlah penting bagi seorang auditor karena tidak sedikit perusahaan yang mengganti auditornya karena tidak memiliki keahlian tertentu khususnya keahlian di bidang IT.

2.1.8 Auditor Internal

Menurut Mulyadi (2017) Audit intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

Auditor internal bertanggung jawab untuk menilai kecukupan dan keefektifan dari masing-masing sistem pengendalian yang memberikan jaminan kualitas dan integritas dari proses pelaporan keuangan. Peran dan tanggung jawab auditor internal sebuah perusahaan cukup berpengaruh dalam terwujudnya pengendalian internal yang baik. Karena pada dasarnya tujuan audit internal adalah untuk membantu semua tingkatan manajemen agar semua fungsi dan tanggung jawab masing-masing departemen di perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif (Desyanti dan Ratnadi, 2018).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun hasil-hasil sebelumnya dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Delaila dan Suzan pada tahun 2015 berjudul “Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, dan Pengalaman Kerja Auditor Internal terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Pada kantor BUMN di wilayah Bandung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Independensi, Keahlian Profesional, dan Pengalaman Kerja Auditor Internal berpengaruh positif terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal pada kantor BUMN di wilayah Bandung.

Penelitian lainnya dilakukan pada tahun 2015 oleh Putra, Yuaniarta & Sinarwati dengan judul “Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan Badan Pengawas terhadap Efektifitas Sistem Pengendalian Internal”. Hasil Penelitian menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Independensi, pengalaman kerja, profesionalisme dan gaya kepemimpinan badan pengawa terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada lembaga perkreditan desa di kecamatan Nusa Penida.

Pada tahun 2015 Kasdiarto melakukan penelitian serupa dengan judul “Pengaruh Independensi dan Profesionalisme auditor internal terhadap Efektivitas Penerapan Struktur pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PDAM Tirta Bumi Sentosa Kebumen)”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa independensi dan profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal perusahaan.

Wijaya, Arifati, dan Suprijanto pada tahun 2016 melakukan penelitian serupa yang berjudul “Analisis Pengaruh Independensi, Motivasi, Pengalaman Kerja, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern”. Hasil penelitian menyatakan bahwa semua variabel yang diuji berpengaruh secara positif terhadap efektivitas penerapan sistem pengendalian intern.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dewi pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Peran, Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Pengetahuan *Information Technology* (IT) auditor internal terhadap efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profesionalisme, pengalaman kerja, dan pengetahuan IT auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Sedangkan pada variabel peran auditor internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.

Andriarti, dkk melakukan penelitian pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Independensi Auditor Internal dan Profesionalisme Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Pada PT.Pertani (Persero) Cabang Surakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Independensi auditor internal dan Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta.

Mastra juga melakukan penelitian pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Karyawan Serta Peranan Badan Pengawas terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Intern dalam Pemberian Kredit di Lembaga Perkereditan Desa Sekecamatan Bangli”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Independensi, Profesionalisme, dan Badan Pengawas berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas struktur pengendalian intern dalam pemberian kredit di LPD Sekecamatan Bangli.

Desyanti melakukan penelitian pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Independensi Keahlian Profesional, Pengalaman Kerja Pengawas Intern Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung”. Hasil penelitian memperlihatkan baik secara simultan maupun parsial variabel independensi, keahlian dan pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian intern.

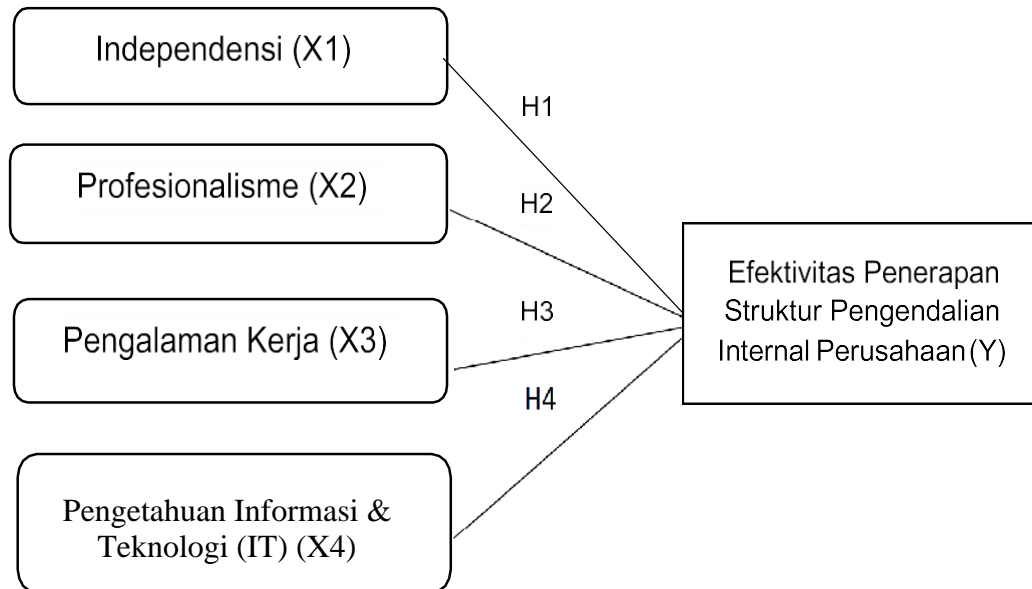
Selanjutnya pada tahun 2019 penelitian serupa dilakukan oleh Nurbayani dan Muliana dengan judul penelitian yakni “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Auditor Internal terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Pada Kalla Group” hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya kompetensi saja yang berpengaruh positif terhadap efektivitas struktur pengendalian internal, sedangkan independensi dan motivasi tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Dharmayani, Sanjaya dan Manuaba pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada Bank Perkreditan Rakyat Sari Jaya Sedana Klungkung Bali”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada Bank Perkreditan Rakyat Sari Jaya Sedana Klungkung Bali.

2.3 Alur Pikir

Adapun alur pikir dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.1

Gambar 1.1
Alur Pikir



2.4 Hipotesis Penelitian

Dilihat dari penjelasan landasan teori dan penelitian-penelitian sebelumnya di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Independensi terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal

Teori atribusi menjelaskan bahwa setiap auditor harus bersikap independen atau tidak memihak di dalam pelaksanaan pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan, maupun penyusunan laporan audit. Auditor independen tidak hanya berkewajiban mempertahankan fakta bahwa ia independen, namun auditor juga harus menghindari keadaan yang dapat menyebabkan pihak luar meragukan sikap independensinya.

Mulyadi (2017) mengungkapkan keadaan yang sering mengganggu sikap mental independen seorang auditor adalah :

1. Sebagai seorang yang melaksanakan audit secara independen, auditor dibayar oleh kliennya atas jasanya tersebut
2. Sebagai penjual jasa, seringkali auditor mempunyai kecenderungan untuk memuaskan keinginan kliennya
3. Mempertahankan sikap mental independen seringkali dapat menyebabkan lepasnya klien.

Dapat disimpulkan bahwa Independensi berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Dengan demikian independensi merupakan standar kualitatif yang diperlukan oleh auditor untuk bertindak dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Hasil penelitian Kasdiarto (2015), yang berjudul “Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Perusahaan, (Studi kasus PDAM Tirta Bumi Sentosa Kebumen). Hasil penelitian menunjukkan Independensi dan profesionalisme auditor internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan pengendalian internal.

Penelitian yang dilakukan oleh Dianawati dan Ramantha (2013) dan Suantara (2015) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas struktur pengendalian internal hal ini juga sejalan dengan penelitian penelitian dari Handryanto (2015) yang menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan independensi kompetensi dan pengalaman kerja auditor internal berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pengendalian internal. Dilihat dari beberapa hasil penelitian

sebelumnya, peneliti menarik hipotesis sementara sebagai berikut :

H1 : Independensi berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal perusahaan.

2.4.2 Pengaruh Profesionalisme terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal.

Menurut Andriarti, dkk (2017) Profesionalisme adalah keandalan dan keahlian dalam pelaksanaan tugas sehingga terlaksana dengan mutu tinggi, waktu yang tepat, cermat, dan dengan prosedur yang mudah dipahami dan diikuti oleh pelanggan. Profesionalisme membutuhkan usaha lebih dari sekedar ahli di bidangnya. Kompetensi profesional dapat dibagi menjadi dua fase terpisah yaitu pencapaian kompetensi profesional dan pemeliharaan kompetensi professional. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk (2015) yang berjudul Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan Badan Pengawas terhadap Efektifitas Sistem Pengendalian Internal menyatakan bahwa profesionalisme sangat mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian internal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kasdiarto (2015) menunjukkan hasil penelitian yang sama bahwa profesionalisme auditor internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal perusahaan.

Teori atribusi menjelaskan bahwa seorang auditor internal harus mempunyai profesionalisme dalam bekerja, sehingga tidak dapat dipengaruhi oleh pihak lain, karena seorang auditor dituntut untuk bersikap profesional serta menjunjung tinggi kode etik profesinya. Hal ini berarti apabila profesionalisme auditor internal semakin baik maka mengakibatkan efektivitas penerapan struktur pengendalian internal semakin baik, begitu pula apabila profesionalisme auditor internal semakin rendah maka efektivitas penerapan

struktur pengendalian internal juga menjadi kurang baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinarwati (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme badan pengawas terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kasdiarto (2015) dan Sinarwati (2015) dapat dinyatakan bahwa adanya hasil yang konsisten tentang pengaruh profesionalisme terhadap efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Penelitian ini akan menguji kembali keterkaitan antara variabel profesionalisme dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Dilihat dari beberapa hasil penelitian sebelumnya, peneliti menarik hipotesis sementara sebagai berikut :

H2 : Profesionalisme berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal perusahaan.

2.4.3 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian Internal

Pengalaman kerja sangat dibutuhkan dalam setiap pekerjaan. Pengalaman kerja akan memberikan kita petunjuk dan pembelajaran tentang bagaimana cara mengatasi setiap permasalahan yang ada. Dalam melakukan kegiatan pengawasan seorang badan pengawas harus memiliki pengalaman kerja dibidang pengawasan sehingga proses pelaksanaan pengawasan akan berjalan dengan maksimal. Desyani dan Ratnadi (2006) menyatakan bahwa pengalaman kerja merupakan lama kerja pengawas intern pada perusahaan. Semakin lama seorang pengawas intern bekerja pada perusahaan tersebut maka akan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya dalam melakukan tugas audit.

Teori atribusi menjelaskan bahwa seseorang yang telah memiliki pengalaman kerja akan lebih bersikap hari-hati dalam melakukan pekerjaannya. Dikarekanan pengalaman sebelumnya

dapat memberikan kita petunjuk dan pembelajaran tentang bagaimana cara mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi sehingga tidak mengulangi kesalahan yang sama secara terus menerus.

Penelitian tentang pengalaman kerja terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal yang dilakukan oleh Desyanti dan Ratnadi (2018) menyatakan bahwa pengalaman kerja pengawas intern secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian intern. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Kasdiarto (2015) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap penerapan efektivitas struktur pengendalian internal perusahaan. Dilihat dari beberapa hasil penelitian sebelumnya, peneliti menarik hipotesis sementara sebagai berikut :

H3 : Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal perusahaan.

2.4.4 Pengaruh Pengetahuan IT terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian Internal

Di dunia yang serba digital saat ini, kita dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih. Telah banyak alat-alat yang diciptakan untuk mempermudah kegiatan kehidupan manusia dalam mengakses informasi. Oleh sebab itu kita harus belajar dan mengerti bagaimana perkembangan mengenai informasi dan teknologi yang terus berkembang. Seorang auditor internal harus terus menerus memperbaharui, mengikuti dan mempelajari perkembangan mengenai teknologi informasi agar pekerjaan auditor bisa lebih efektif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Haislip, Peters, dan Richardson (2016) yang berjudul *The effect of auditor IT expertise on internal controls* menyatakan bahwa pentingnya pengetahuan IT seorang auditor, karena tidak sedikit perusahaan yang mengganti auditornya karena tidak memiliki keahlian tertentu, khususnya keahlian IT. Keahlian IT seorang auditor akan

memberikan manfaat diferensial bagi para pengguna. Sehingga pengetahuan IT auditor mempengaruhi pengendalian internalnya.

Teori atribusi dikaitkan dalam pengetahuan informasi dan teknologi auditor internal, hal ini dikarenakan apabila auditor internal memiliki ilmu di bidang ini maka auditor akan lebih bersikap sigap dan teliti dalam mendapatkan dan mengolah informasi dengan bantuan teknologi yang semakin canggih. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Dewi (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh peran, profesionalisme, pengalaman kerja, dan pengetahuan *information technology* (IT) auditor internal terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal perusahaan” menyatakan bahwa pengetahuan IT berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Dengan demikian peneliti menarik hipotesis sementara sebagai berikut :

H4 : Pengetahuan Informasi & Teknologi (IT) berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh independensi, profesionalisme, pengalaman kerja, dan pengetahuan informasi dan teknologi (IT) auditor internal terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal perusahaan. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di wilayah Sumatera Bagian Selatan. PDAM merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan air bersih kepada masyarakat umum. Responden yang digunakan dalam penelitian ini ialah auditor internal atau satuan pengawas internal yang bekerja di kantor PDAM wilayah Sumatera Bagian Selatan. Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti dari sumber informasi melalui survei, wawancara dan observasi (Sekaran dan Bougie, 2016). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuesioner yang dikirimkan kepada responden, dengan cara mengirimkan link *google form* melalui email maupun mendatangi kantor PDAM secara langsung dan mendistribusikan kuesioner tersebut kepada responden. Responden yang dimaksud adalah auditor yang bekerja di PDAM di wilayah Sumatera Bagian Selatan. Pengukuran variabel menggunakan instrumen berbentuk pernyataan tertutup serta diukur menggunakan skala likert dimana kuesioner berisi sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan independensi, profesionalisme, pengalaman kerja, dan pengetahuan IT auditor internal.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, peristiwa atau hal-hal menarik yang ingin diselidiki oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kantor PDAM yang berada di wilayah Sumatera Bagian Selatan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 auditor internal. Adapun kantor PDAM yang dijadikan populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

No.	Nama Kantor PDAM	Jumlah
1	PDAM Tirta Musi Palembang	12
2	PDAM Tirta Dharma Bengkulu	12
3	PDAM Tirta Mayang Jambi	12
4	PDAM Way Rilau Bandar Lampung	12
5	PDAM Tirta Mayang Bangka	12
	Total	60

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh auditor internal yang bekerja di kantor PDAM di Sumatera Bagian Selatan. Sebanyak 60 orang auditor internal yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* karena jumlah populasinya tidak diketahui dengan pasti, kemudian metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara *convenience sampling* yaitu memilih sampel berdasarkan kemudahan peneliti (Sekaran dan Bougie, 2016). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menghubungi dan mendatangi secara langsung auditor yang bekerja di PDAM yang berada di wilayah Sumatera bagian selatan. Dalam penelitian ini terdapat kriteria untuk responden penelitian, yakni auditor internal atau pegawai yang bekerja di bagian satuan pengawas internal yang telah bekerja selama minimal 2 (dua) tahun,

memiliki latar belakang pendidikan minimal S1 dan berusia diatas 25 tahun.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Perusahaan. Efektivitas struktur pengendalian internal pada penelitian ini diartikan sebagai kemampuan sistem pengendalian internal yang direncanakan dan ditetapkan agar mampu mewujudkan tujuannya yaitu keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi. Penelitian ini menggunakan kuesioner Rachmat Kasdiarto (2015). Satuan pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Kuesioner berisikan 15 pernyataan dengan 4 tingkat preferensi jawaban sebagai berikut:

1=Sangat Tidak Setuju (STS)

2=Tidak setuju (TS)

3=Setuju (S)

4=Sangat Setuju (SS)

3.4.2 Variabel Independen

Pada penelitian ini terdapat empat variabel independen, antara lain:

a. Independensi

Independensi berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam

merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Auditor tidak hanya harus independen dalam fakta, akan tetapi juga harus independen dalam penampilan. Penelitian ini menggunakan kuesioner Kasdiarto (2015). Satuan pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Kuesioner berisikan 10 pernyataan dengan 4 tingkat preferensi jawaban sebagai berikut:

1=Sangat Tidak Setuju (STS)

2=Tidak Setuju (TS)

3=Setuju (S)

4=Sangat Setuju(SS)

b. Profesionalisme

Profesionalisme adalah suatu atribut individual yang penting tanpa melihat suatu pekerjaan merupakan profesi atau tidak. Variabel profesionalisme mempunyai 5 indikator, yaitu pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemadirian, keyakinan terhadap profesi, dan hubungan dengan sesama profesi. Penelitian ini menggunakan kuisisioner Kasdiarto (2015). Satuan pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Kuesioner berisikan 10 pernyataan dengan 4 tingkat preferensi jawaban sebagai berikut:

1=Sangat Tidak Setuju (STS)

2=Tidak Setuju (TS)

3=Setuju (S)

4=Sangat Setuju (SS)

c. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal. Pengalaman kerja dijadikan sebagai bekal oleh auditor dalam mendeteksi kekeliruan dan masalah dalam

sistem pengendalian. Penelitian ini menggunakan kuesioner Saputra (2009). Satuan pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Kuesioner berisikan 12 pernyataan dengan 4 tingkat preferensi jawaban sebagai berikut:

1=Sangat Tidak Setuju (STS)

2=Tidak Setuju (TS)

3=Setuju(S)

4=Sangat Setuju (SS)

d. Pengetahuan Informasi &Teknologi (IT)

Seorang auditor internal juga harus paham dan memiliki pengetahuan lebih di bidang IT, untuk hal yang menyangkut penyesuaian, pembelajaran, terhadap teknologi yang diterapkan di perusahaan atau perubahan sistem features di internal perusahaan, auditor harus lincah mengikutinya. Agar dapat mengevaluasi kekurangan yang ada selama proses operasional perusahaan berlangsung. Richardson (2016), menyatakan bahwa pentingnya pengetahuan IT seorang auditor, karena tidak sedikit perusahaan yang mengganti auditornya karena tidak memiliki keahlian tertentu, khususnya keahlian IT dan keahlian IT seorang auditor akan memberikan manfaat diferensial bagi para pengguna. Penelitian ini menggunakan kuesioner Dewi (2016). Satuan pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Kuesioner berisikan 10 pernyataan dengan 4 tingkat preferensi jawaban sebagai berikut:

1=Sangat Tidak Setuju (STS)

2=Tidak Setuju (TS)

3=Setuju (S)

4=Sangat Setuju (SS)

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan *range*. *Mean* adalah jumlah seluruh angka pada data dibagi dengan jumlah yang ada. Standar deviasi adalah suatu ukuran penyimpangan. Minimum adalah nilai terkecil dari data, sedangkan maksimum adalah nilai terbesar dari data. *Range* adalah selisih nilai maksimum dan minimum (Ghozali,2018).

3.5.2 Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid dan tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0,05. Uji validitas ini menjelaskan apabila signifikansi kurang dari 0,05 (≥ 0.05) maka pernyataan tersebut tidak dapat dinyatakan valid (Ghozali, 2018).

3.5.3 Uji Reabilitas

Ghozali (2018) mendefinisikan Reliabilitas sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang, yaitu seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
2. *One Shot* atau pengukuran sekali saja, yaitu pengukuran dilakukan hanya sekali dan

kemudian hasilnya dibandingkan.

Dalam mengukur keandalan pada penelitian ini menggunakan uji *one shot* dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian ini dapat dikatakan reliabel jika nilai dari koefisien alfa lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2018).

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak yaitu analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2018).

Cara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat normalitas residual adalah dengan melakukan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* terhadap model yang diuji. Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis:

Hipotesis Nol (H_0) : Data terdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif (H_a) : Data tidak terdistribusi secara normal

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka residual memiliki distribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas lebih kecil sama dengan dari 0,05 ($\leq 0,05$), maka residual tidak memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018).

3.5.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji ini dilakukan dengan menggunakan nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Uji multikolinieritas dianggap terjadi apabila nilai *tolerance* lebih kecil sama dengan 0,10 ($\leq 0,10$) atau VIF lebih besar sama dengan 10 (≥ 10) (Ghozali, 2018).

3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dan residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit). Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2018).

3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*), karena penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independen. Analisis linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan

hubungan dan menunjukkan arah hubungan antara variabel independen (independensi, profesionalisme, pengalaman kerja, pengetahuan IT auditor internal terhadap variabel dependen (efektivitas penerapan struktur pengendalian internal).

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$ESPI = \alpha + \beta_1IDP + \beta_2PRO + \beta_3PEN + \beta_4PIT + e$$

Keterangan:

ESPI : Efektivitas Struktur Pengendalian Internal

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien

IDP : Independensi

PRO : Profesionalisme

PEN : Pengalaman Kerja

PIT : Pengetahuan Informasi Teknologi

e : *Error*

3.5.5.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R² pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R²* karena nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Apabila nilai *adjusted R²* yang didapat dalam uji empiris adalah negatif, maka nilai *adjusted R²* dianggap bernilai nol (Ghozali, 2018).

3.5.5.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji signifikansi parameter digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (bebas) secara individual terhadap variabel dependen (terikat). Uji statistik t dilakukan dengan melihat dari besarnya probabilitas *value* (p value) dibandingkan dengan nilai 0,05 (tarif signifikan $\alpha = 5\%$) (Ghozali, 2018).

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima.
- b. Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka H_a ditolak.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *causal study*. *Causal study* merupakan studi yang bertujuan untuk melihat hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih variabel penelitian (Sekaran dan Bougie, 2016). Penelitian ini membuktikan hubungan sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi (*independent variable*) yaitu independensi, profesionalisme, pengalaman kerja dan pengetahuan IT dengan variabel yang dipengaruhi (*dependent variable*) yaitu efektivitas penerapan struktur pengendalian internal perusahaan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Objek Penelitian ini adalah auditor internal yang bekerja di PDAM di Sumatera Bagian Selatan dengan menggunakan instrumen Kuesioner. Kuesioner mulai disebar pada bulan Desember 2020 sampai bulan April 2021.

4.1.2 Deskripsi Penyebaran Kuesioner

Penelitian ini dilakukan di PDAM wilayah Sumatera Bagian Selatan. Peneliti menyebarkan kuesioner ke PDAM yang ada di kota Palembang, Bengkulu, Jambi, Lampung dan Bangka. Sebelum menyebarkan kuesioner, peneliti terlebih dahulu melakukan konfirmasi via telepon mengenai jumlah auditor internal di tiap-tiap kantor PDAM. Total kuesioner yang di distribusikan sebanyak 60 kuesioner yang diberikan kepada auditor baik secara langsung, melalui POS, maupun dengan melalui link *google form* yang dikirim melalui *e-mail*. Untuk mendapatkan kuesioner di PDAM Tirta Musi Palembang sebelumnya peneliti melakukan magang untuk paham betul mengenai pekerjaan auditor internal di PDAM. Ringkasan mengenai distribusi kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1.
Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner disebar	24
Kuesioner melalui <i>google form</i>	36
Total seluruh kuesioner	60

Dari 60 kuesioner yang dibagikan, sebanyak 43 kuesioner yang kembali yang dapat diolah baik diambil secara langsung dan *google form* diperoleh dari PDAM. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa alasan, salah satunya yakni auditor sedang mengikuti pelatihan sehingga saat pembagian kuesioner auditor internal sedang tidak berada ditempat.

Jumlah kuesioner yang di dapat ditunjukkan pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2.
Kuesioner yang di dapat

Nama kantor PDAM	Jumlah
PDAM Tirta Musi Palembang	10
PDAM Tirta Dharma Bengkulu	9
PDAM Tirta Mayang Jambi	9
PDAM Way Rilau Bandar Lampung	8
PDAM Tirta Mayang Bangka	7
Total	43

4.1.3 Gambaran Umum Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang di dapat menunjukkan bahwa auditor perempuan sebanyak 25 orang lebih banyak daripada auditor laki-laki yakni hanya sebanyak 18 orang. Auditor yang berusia 25-35th sebanyak 25 orang, auditor yang berusia 36-40tahun sebanyak 10 orang dan yang berusia diatas 45 tahun sebanyak 8 orang. Auditor kebanyakan memiliki latar belakang pendidikan S1 yakni sebanyak 35 orang, akan tetapi ada juga auditor yang memiliki latar belakang S2 yakni sebanyak 8 orang. Masa kerja auditor mulai dari 2 (dua) tahun hingga lebih dari 5 (lima). Auditor yang bekerja 2 tahun jumlahnya lebih sedikit yakni hanya

5 orang dibandingkan dengan auditor yang telah bekerja sudah cukup lama lebih dari 3 tahun sebanyak 23 orang dan yang lebih dari 5 tahun sebanyak 15 orang. Semakin lama masa kerja yang dimiliki auditor maka pengalaman yang dimiliki juga lebih baik.

Gambaran umum responden untuk pengisian kuesioner ditunjukkan pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Gambaran Umum Responden

Keterangan	Jumlah
Jenis Kelamin	
• Laki-laki	18
• Perempuan	25
Usia	
• 25th-35th	25
• 36th-45th	10
• >45th	8
Pendidikan Terakhir	
• S1	35
• S2	8
Jabatan	
• Manager	5
• Asisten Manager	5
• Staff Auditor	33
Masa Kerja	
• 2 Tahun	5
• 3-5 Tahun	23
• >5 Tahun	15

Lampiran I. Hal 61 (Informasi Responden)

4.1.4 Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum pada masing-masing variabel yang disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi (X1)	43	30.00	40.00	37.84	2.751
Profesionalisme (X2)	43	37.00	48.00	44.42	2.954
Pengalaman kerja (X3)	43	36.00	48.00	44.33	2.670
Pengetahuan IT (X4)	43	30.00	40.00	37.58	2.152
Efektivitas Struktur Pengendalian Internal (Y)	43	45.00	60.00	56.37	3.645

Sumber: Lampiran IV (Hasil Uji Statistik Deskriptif, Hal.76)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.4 dapat dideskripsikan bahwa jumlah responden (N) adalah sebanyak 43. Variabel independent (X1) memiliki nilai minimum 30, nilai maksimum 40, nilai mean 37.84 dan standar deviasi 2,751. Variabel (X2) memiliki nilai minimum 37, nilai maksimum 48, nilai mean 44.42 dan standar deviasi 2,954. Variabel (X3) memiliki nilai minimum 36, nilai maksimum 48, nilai mean 44,33 dan standar deviasi 2,670. Variabel (X4) memiliki nilai minimum 30, nilai maksimum 40, nilai mean 37,58 dan standar deviasi 2,152. Variabel (Y) yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini memiliki nilai minimum 45, nilai maksimum 60, nilai mean 56,37 dan standar deviasi 3,645.

4.1.5 Uji Kualitas Data

4.1.5.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 24.0 for Windows. Pengujian validitas dari instrumen penelitian dilakukan dengan menghitung angka korelasional atau r hitung dari nilai jawaban tiap responden untuk tiap butir pertanyaan, kemudian dibandingkan dengan r tabel. Untuk mencari r tabel yakni dengan rumus *degree of freedom* (df)= (N-2). Setiap butir pernyataan dikatakan valid apabila angka korelasional yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel) (Ghozali, 2018). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Independensi	X1.1	0,628	0,254	VALID
	X1.2	0,415	0,254	VALID
	X1.3	0,926	0,254	VALID
	X1.4	0,834	0,254	VALID
	X1.5	0,577	0,254	VALID
	X1.6	0,926	0,254	VALID
	X1.7	0,831	0,254	VALID
	X1.8	0,477	0,254	VALID
	X1.9	0,834	0,254	VALID
	X1.10	0,926	0,254	VALID
Profesionalisme	X2.1	0,655	0,254	VALID
	X2.2	0,619	0,254	VALID
	X2.3	0,553	0,254	VALID
	X2.4	0,565	0,254	VALID
	X2.5	0,658	0,254	VALID
	X2.6	0,494	0,254	VALID
	X2.7	0,792	0,254	VALID
	X2.8	0,421	0,254	VALID
	X2.9	0,606	0,254	VALID
	X2.10	0,480	0,254	VALID
	X2.11	0,431	0,254	VALID
	X2.12	0,789	0,254	VALID
	X3.1	0,571	0,254	VALID

Pengalaman Kerja	X3.2	0,580	0,254	VALID
	X3.3	0,500	0,254	VALID
	X3.4	0,464	0,254	VALID
	X3.5	0,447	0,254	VALID
	X3.6	0,552	0,254	VALID
	X3.7	0,406	0,254	VALID
	X3.8	0,599	0,254	VALID
	X3.9	0,421	0,254	VALID
	X3.10	0,565	0,254	VALID
	X3.11	0,640	0,254	VALID
	X3.12	0,580	0,254	VALID
	Pengetahuan Informasi & Teknologi (IT)	X4.1	0,402	0,254
X4.2		0,585	0,254	VALID
X4.3		0,710	0,254	VALID
X4.4		0,714	0,254	VALID
X4.5		0,645	0,254	VALID
X4.6		0,763	0,254	VALID
X4.7		0,580	0,254	VALID
X4.8		0,714	0,254	VALID
X4.9		0,344	0,254	VALID
X4.10		0,479	0,254	VALID
Efektivitas Struktur Pengendalian Internal	Y1	0,657	0,254	VALID
	Y2	0,610	0,254	VALID
	Y3	0,632	0,254	VALID
	Y4	0,449	0,254	VALID
	Y5	0,829	0,254	VALID
	Y6	0,637	0,254	VALID
	Y7	0,427	0,254	VALID
	Y8	0,611	0,254	VALID
	Y9	0,757	0,254	VALID
	Y10	0,595	0,254	VALID
	Y11	0,829	0,254	VALID
	Y12	0,840	0,254	VALID
	Y13	0,588	0,254	VALID
	Y14	0,757	0,254	VALID
	Y15	0,829	0,254	VALID

Sumber : Lampiran II. Hal 68 (Uji Validitas)

Untuk mencari nilai r tabel menggunakan rumus $Df = (N-2)$. Diketahui bahwa jumlah sampel kuesioner (N) yang kita dapatkan yakni sebanyak $(43-2= 41)$. Maka r tabel (N)= 41 sebesar 0,254. Merujuk pada tabel 4.5 yaitu hasil dari uji validitas dinyatakan bahwa semua instrument mulai dari variabel (X) yang terdiri dari Variabel Independensi (X1),

Profesionalisme (X2), Pengalaman Kerja (X3) dan Pengetahuan IT (X4) semuanya menghasilkan (r hitung) $>$ (r tabel) atau r hitung lebih besar daripada r tabel yakni 0.254. Selain itu variabel (Y) yakni Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal juga menghasilkan r hitung lebih besar daripada r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

4.1.5.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji statistik *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengukur reliabilitas. Instrumen penelitian ini dapat dikatakan reliabel jika nilai dari koefisien alfa lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2018). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Independensi	0.907	Reliabel
Profesionalisme	0.819	Reliabel
Pengalaman Kerja	0.762	Reliabel
Pengetahuan IT	0.774	Reliabel
Efektivitas Struktur Pengendalian Internal	0.903	Reliabel

Sumber : Lampiran III. Hal 75 (Uji Reabilitas)

Dari hasil uji reabilitas pada tabel 4.6 di dapatkan semua nilai X dan Y menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar daripada 0.60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

4.1.6 Uji Asumsi Klasik

Pada teknik analisis regresi berganda digunakan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa pada model regresi tidak terjadi penyimpangan, baik untuk uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas.

4.1.6.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh harus dilakukan uji normalitas terhadap data yang bersangkutan. Residual dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi variabel lebih besar dari 0.05.

Tabel 4.7.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.89296790
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.067
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

d. *This is a lower bound of the true significance.*

Sumber : Lampiran V. Hall 76 (Uji Normalitas)

Dilihat dari tabel 4.7 dari hasil hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0.200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji test normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

4.1.6.2 Uji Multikoloniaritas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikoloniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikoloniaritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor (VIF)*. Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/tolerance$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10. Hasil uji multikoloniaritas dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8.
Hasil Uji Multikoloniaritas

Model		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	6.589	3.809		1.730	.092	
	X.1	.756	.105	.571	7.205	.000	3.976
	X.2	.208	.076	.169	6.742	.009	2.404
	X.3	.162	.057	.119	6.840	.007	1.109
	X.4	.508	.100	.300	7.075	.000	2.211

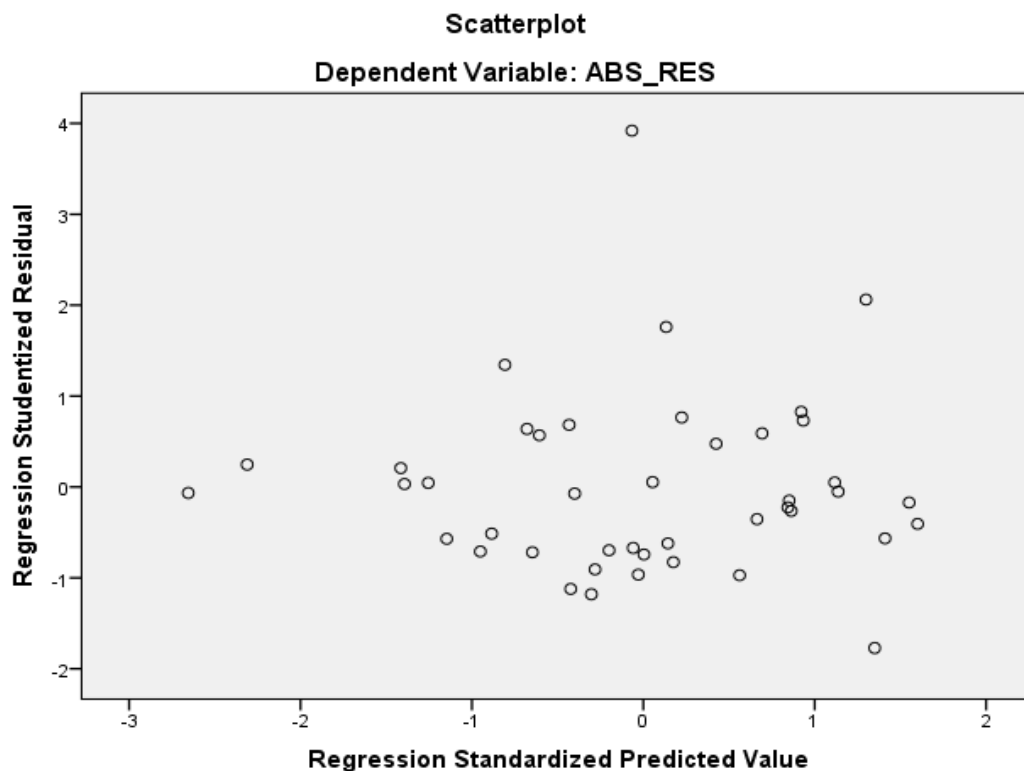
Sumber : Lampiran VI. Hal 77 (Uji Multikoloniaritas)

Berdasarkan hasil uji multikoloniaritas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa X1 memiliki nilai *tolerance* sebesar 3,976. X2 memiliki nilai *tolerance* sebesar 2,404. X3 memiliki *tolerance* sebesar 1,109, dan X4 memiliki nilai *tolerance* sebesar 2,211. Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0.10 yang berarti bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

4.1.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2018). Hasil uji Heteroskededastisitas dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Lampiran VII. Hal 77 (Uji Heteroskedastisitas)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola begelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, serta tersebar secara acak dan baik diatas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.7 Uji Hipotesis

4.1.7.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, adapun hasil uji linier berganda yang disajikan pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.589	3.809		1.730	.092
	X.1	.756	.105	.571	7.205	.000
	X.2	.208	.076	.169	6.742	.009
	X.3	.162	.057	.119	6.840	.007
	X.4	.508	.100	.300	7.075	.000

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari koefisien pada tabel 4.10, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi yaitu:

$$Y = 6.589 + 0,756 X1 + 0,208 X2 + 0,162 X3 + 0,508 X4 + e$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat dianalisis pengaruh masing masing variabel profesionalisme, etika profsi, pengalaman auditor, independensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas yaitu:

1. Konstanta (a) mempunyai koefisien positif yaitu 6,589 yang berarti jika variabel-variabel bernilai 0, maka efektivitas penerapan struktur pengendalian internal meningkat sebesar 6,689 satuan.
2. Nilai koefisien Independensi (X_1) adalah sebesar 0,756. Hal ini menunjukkan bahwa Independensi (X_1) memiliki hubungan positif terhadap efektivitas struktur pengendalian internal (Y). Artinya jika independensi ditingkatkan 1 satuan nilai maka akan meningkatkan efektivitas struktur pengendalian internal sebesar 0,756.
3. Koefisien $X_2 = 0,208$ menunjukkan bahwa profesionalisme (X_2) memiliki hubungan positif terhadap efektivitas struktur pengendalian internal (Y). Artinya jika profesionalisme ditingkatkan sebesar 1 satuan nilai maka akan meningkatkan efektivitas struktur pengendalian internal sebesar 0,208.
4. Koefisien $X_3 = 0,162$ menunjukkan bahwa pengalaman kerja (X_3) memiliki hubungan positif terhadap efektivitas struktur pengendalian internal (Y). Artinya jika pengalaman kerja ditingkatkan sebesar 1 satuan nilai maka akan meningkatkan efektivitas struktur pengendalian internal sebesar 0,162.
5. Koefisien $X_4 = 0,508$ menunjukkan bahwa pengetahuan IT (X_4) memiliki hubungan positif terhadap efektivitas struktur pengendalian internal (Y). Artinya jika pengetahuan IT ditingkatkan sebesar 1 satuan nilai maka akan meningkatkan efektivitas struktur pengendalian internal sebesar 0,508.

4.1.7.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 ^a	.940	.934	.939

Sumber : lampiran VIII. Hal 78 (Hasil Uji Koefisien Determinasi)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 4.11 dapat dilihat nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0.970 atau 97%, nilai R Square sebesar 0,940 atau 94% dan nilai koefisien determinasi yang terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,934 atau 93,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (Independensi, profesionalisme, pengalaman kerja, pengetahuan IT) terhadap variabel terikat (Efektivitas penerapan struktur pengendalian internal) sebesar 93,4%. Sedangkan sisanya 6,6% (100%-93,4%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.1.7.3 Uji Signifikansi Parameter Individual

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan uji t. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

1. H_0 diterima yaitu apabila nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig-t kurang dari tingkat signifikan 0.05 yang berarti variabel independen secara individu (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. H_0 ditolak yaitu apabila nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai $\text{sig-}t$ lebih dari tingkat signifikan 0.05 yang berarti variabel independen secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji t -statistik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.589	3.809		1.730	.092
	X.1	.756	.105	.571	7.205	.000
	X.2	.208	.076	.169	6.742	.009
	X.3	.162	.057	.119	6.840	.007
	X.4	.508	.100	.300	7.075	.000

Sumber : Lampiran IX. Hal 78 (Hasil Uji t).

Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($7.205 > 6.589$) dan nilai signifikan sebesar ($0.000 < 0.05$), maka H_1 diterima. Dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa variabel Independensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal . Nilai 0.000 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($6.742 > 6.589$) dan nilai signifikan sebesar ($0.009 < 0.05$), maka H_2 diterima. Dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa variabel profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal. Nilai 0.009 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($6.840 > 6.589$) dan nilai signifikan sebesar ($0.007 < 0.05$), maka H3 diterima. Dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa variabel Independensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal. Nilai 0.007 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($7.075 > 6.589$) dan nilai signifikan sebesar ($0.000 < 0.05$), maka H4 diterima. Dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa variabel Independensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal. Nilai 0.000 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Independensi terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal

Setelah dilakukan pengujian, diperoleh hasil bahwa secara parsial Independensi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal yang terlihat dari tingkat signifikansi ($0.000 < 0.05$). Hal ini berarti hipotesis pertama (H1) diterima.

Hipotesis pertama (H1) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif Independensi terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal, hal ini didukung oleh data sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menyatakan independensi berpengaruh terhadap efektivitas penerapan struktur pengendalian internal, hal ini dikarenakan apabila auditor bersikap Independen dalam melakukan pekerjaannya berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan

menyatakan pendapatnya. Dengan demikian independensi merupakan standar kualitatif yang diperlukan oleh auditor untuk bertindak dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dianawati dan Ramantha (2013), Suantara (2015) dan Handryanto (2015) yang menyatakan bahwa Independensi mampu meningkatkan efektivitas struktur pengendalian internal.

4.2.2 Pengaruh Profesionalisme terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal

Setelah dilakukan pengujian, diperoleh hasil bahwa secara parsial profesionalisme memiliki pengaruh yang positif & signifikan terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal yang terlihat dari tingkat signifikansi ($0.009 < 0.05$). Hal ini berarti hipotesis kedua (H2) diterima.

Arah positif pada koefisien variabel profesionalisme menunjukkan bahwa semakin tinggi profesionalisme maka semakin tinggi pula efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Profesionalisme berpengaruh terhadap efektivitas struktur pengendalian internal perusahaan dikarenakan apabila auditor yang mempunyai sikap profesionalisme dalam melakukan pekerjaannya dalam suatu perusahaan sebagai salah satu yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian internal. Dengan demikian, profesionalisme seorang auditor internal dalam penelitian ini mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijaya, Arifati, dan Suprijanto (2016) yang menyatakan bahwa profesionalisme seorang auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas penerapan sistem pengendalian internal.

4.2.3 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal

Setelah dilakukan pengujian, diperoleh hasil bahwa secara parsial Pengalaman Kerja memiliki pengaruh yang positif & signifikan terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal yang terlihat dari tingkat signifikansi ($0.007 < 0.05$). Hal ini berarti hipotesis ketiga (H3) diterima. Hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal, berhasil didukung oleh data atau dengan kata lain, hipotesis yang diajukan diterima. Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas struktur pengendalian internal perusahaan disebabkan oleh para internal auditor yang mayoritas telah berpengalaman dibidangnya dan sudah cukup lama bekerja sebagai auditor internal dan dapat dilihat dari distribusi data responden berdasarkan lama bekerja yang didominasi oleh auditor internal yang telah bekerja lebih dari 5 tahun, sehingga memiliki banyak pengalaman dan dapat mempengaruhi efektivitas struktur pengendalian internal. Dengan demikian, pengalaman kerja seorang auditor internal dalam penelitian ini mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herawati (2014) dan Sinarwati (2015) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas struktur pengendalian internal.

4.2.4 Pengaruh Pengetahuan Informasi & Teknologi (IT) terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal

Setelah dilakukan pengujian, diperoleh hasil bahwa secara parsial Pengetahuan IT memiliki pengaruh yang positif & signifikan terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal yang terlihat dari tingkat signifikansi ($0.000 < 0.05$). Hal ini berarti hipotesis keempat

(H4) diterima.

Pengetahuan IT berpengaruh terhadap efektivitas struktur pengendalian internal perusahaan, hal ini dikarenakan auditor dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi hingga memiliki pengetahuan luas mengenai IT agar dapat menerapkannya dalam pekerjaannya sehingga memudahkan pekerjaannya. Dengan demikian, pengetahuan IT seorang auditor internal dalam penelitian ini mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Richardson (2016) dan Ratna Andita Dewi (2016) yang menyatakan bahwa pengetahuan IT dapat meningkatkan efektivitas penerapan struktur pengendalian internal.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Independensi berpengaruh positif terhadap Efektivitas penerapan struktur pengendalian internal pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di wilayah Sumatera Bagian Selatan.
2. Profesionalisme berpengaruh positif terhadap Efektivitas penerapan struktur pengendalian internal pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di wilayah Sumatera Bagian Selatan.
3. Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap Efektivitas penerapan struktur pengendalian internal pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di wilayah Sumatera Bagian Selatan.
4. Pengetahuan Teknologi & Informasi (IT) berpengaruh positif terhadap Efektivitas penerapan struktur pengendalian internal pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di wilayah Sumatera Bagian Selatan.\

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yakni :

1. Bagi auditor, perlu meningkatkan pengetahuan tambahan yang dapat mendukung auditor dalam meningkatkan efektivitas penerapan struktur pengendalian internal.
2. Auditor disarankan untuk selalu bersikap independen dan profesional saat bertugas, sehingga akan terhindar dari adanya kesalahan dalam melakukan tugas-tugas, menjadi lebih teliti dan berhati-hati didalam bertugas, selalu bersikap jujur dan memberikan pendapat sesuai dengan fakta.
3. Auditor disarankan agar meningkatkan dan menambah wawasannya tentang IT untuk

improvement personal auditor internal

4. Bagi perusahaan, agar memberikan pelatihan bagi auditor internal agar lebih menyadari dan merasakan perannya sebagai seorang auditor internal dalam membantu meningkatkan efektivitas penerapan struktur pengendalian internal, serta pelatihan lainnya untuk menambahkan kemampuan profesionalnya termasuk pengetahuan IT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2008. *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Andriarti, Dhesy, Dewi Saptantinah, dan Fadjar Harimurti. 2017. "Pengaruh independensi auditor internal dan profesionalisme terhadap efektivitas struktur pengendalian internal pada PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta". *Jurnal Akuntansi dan Sistem teknologi informasi*. Vol 13.
- Astana, I. K., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. sinarwati. 2015. "Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Profesionalisme dan Gaya Kepemimpinan Badan pengawas terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung)". *Jurusan Akuntansi Program SI, Volume 3, No.1*.
- Arens, Alvin A., dan James L. Loebbecke. 2014. "Auditing Pendekatan Terpadu". Buku Dua. Edisi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Argo Dwi Saputra. (2009). "Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Kerja Internal Auditor terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan melalui Motivasi sebagai Variabel Intervening". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Baotham, Sumintorn. (2007). "The Impact of Professional Knowledge and Personal Ethics on Audit Quality". *International Academy Bisnis & Ekonomi*
- Delaila, Siti Ismi, dan Suzan, Leny. 2015. "Pengaruh independensi, Keahlian Profesional, dan Pengalaman Kerja Auditor Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Pada BUMN yang Berkantor Pusat Di Wilayah Bandung. *E-Journal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Univetsitas Telkom. Bandung.
- Dewi, R. A. (2016). "Pengaruh peran, profesionalisme, pengalaman kerja, dan pengetahuan Information Technology (IT) auditor internal terhadap Efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan". *Jurnal Akuntansi*. Vol.9(2):(255-270)
- Desyani dan Ratnadi. 2006. "Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, Dan Pengalaman Kerja Pengawas Intern Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana
- Dianawati, Ni Made Diah dan Ramantha, Wayan. 2013. "Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional dan Pengalaman Kerja Auditor Internal terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 6 (1): 51-60.

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haislip, Jacob Z, Peters, Gary F, Richardson, Vernon J. 2016. "The effect of auditor IT expertise on internal controls". *International Journal Accounting Information Systems*.
- Herawaty, Netty. 2013."Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional Dan Pengalaman Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern (Hotel Kelas Melati Di Kota Jambi)". *Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No. 2*. Fakultas Ekonomi Universitas Jambi.
- I.Mastra.(2017)."Pengaruh Independensi dan Profesionalisme karyawan serta peranan Badan Pengawas Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit di Lembaga Perkeredittan Desa Sekecamatan". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Volume 2 No 1*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia.(2011). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Pernyataan Standar Auditing No. 4, Standar Auditing Seksi 220. Per 31 Maret 2011. Jakarta: Salemba Empat
- Kasdiarto, Rachmat. 2015."Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Perusahaan". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Miraceti, Karina. 2011."Pengaruh Peran dan Tanggung Jawab Auditor Internal terhadap Peningkatan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mulyadi.2017. *Sistem Akuntansi*. Cetakan keempat.Jakarta. Salemba Empat.
- Ni Made Diah Dianwati, & Wayan Ramantha. 2013."Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, dan Pengalaman Kerja Auditor Internal terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Nurbayani, M. (2019). "Pengaruh Kompetensi , Independensi , dan Motivasi Auditor Internal terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Pada Kalla Group". *E-Jurnal Unim Vol.2, No.1-15*.
- Purwanti,M & Sumartono.(2014)."Pengaruh Kompetensi dan Independensi auditor terhadap Efektivitas Proses Audit serta Dampaknya pada Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik". *Study & Accounting Research, Vol.l,XI, No.1*
- Putra, I Kadek Astana, Yuniarta, Gede Adi, Sinarwati, Ni Kadek.(2015)."Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Profesionalisme dan Gaya Kepemimpinan Badan Pengawas terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal". *Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Putri Noviyani dan Bandi.(2002). "Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan terhadap Struktur Pengetahuan Auditor Tentang Kekeliruan". *Simposium Nasional Akuntansi V, h:481—488*.

- Saputra dan Yasa.(2010).”Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Pada Kinerja Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali”. *Tidak dipublikasikan*.
- Sawyer, Lawrence B., Dittenhofer, Mortimer A., & Scheiner, James H. (2009). “*Sawyer’s Internal Auditing*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie.(2016).*Research Methods for Business*. Edisi Ketujuh. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Suantara, Gede. Dkk. 2015.”Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional dan Pengalaman Kerja Auditor Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi”. *Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI. Vol. 2, No.1*
- Vina Dwipita Putri.(2011). “Evaluasi Implementasi Sarbanes Oxley Act (SOA) pada Struktur Pengendalian Intern PT Telekomunikasi Indonesia Tbk”. *Tesis tidak diterbitkan*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Wardah, Nurul. 2015.”Pengaruh Peran dan Kinerja Auditor Internal terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal”. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wijaya, Widi Angga, Arifati, Rina, Suprijanto, Agus. 2016.”Analisis Pengaruh Independensi, Motivasi, Pengalaman Kerja, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern”. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Pandanaran Semarang.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Palembang-Prabumulih Kilometer 32 Indralaya Ogan Ilir Kode Pos 30662
Telepon. (0711) 580964, Faksimile (0711) 580-964
Laman: <http://fe.unsri.ac.id> email: dekan@fe.unsri.ac.id

Nomor : 1025/UN9.FE/TU.SB5/2020
Prihal : **Mohon Bantuan Data**

4 September 2020

Yth. Pimpinan
PERUMDA Air Minum Kota Padang
Jl. H. Agus Salim No. 10, Sawahan
Padang

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, maka mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : R. A. Melinda
N I M : 01031181621047
Jurusan : Akuntansi

diwajibkan menyusun skripsi dalam mata kuliah :

== **Pengauditan** ==

dengan judul skripsi :

“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Informasi Teknologi (IT) Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Perusahaan”

untuk menyusun skripsi tersebut, diperlukan data/keterangan dari Instansi/Dinas/Perusahaan yang ada di bawah pimpinan Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami menyampaikan ucapan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan FE Unsri (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Akuntansi FE Unsri
3. Arsip

PROAKTIF - VISIONER - PRODUKTIF - SINERGITAS - KOMPETEN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Palembang-Prabumulih Kilometer 32 Indralaya Ogan Ilir Kode Pos 30662

Telepon. (0711) 580964, Faksimile (0711) 580-964

Laman: <http://fe.unsri.ac.id> email: dekan@fe.unsri.ac.id

Nomor : 1024/UN9.FE/TU.SB5/2020

4 September 2020

Prihal : **Mohon Bantuan Data**

Yth. Pimpinan
PERUMDA Tirta Mayang Jambi
Jl. Letkol Slamet Riyadi Solok Sipin, Telanai Pura
Jambi

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, maka mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : R. A. Melinda
N I M : 01031181621047
Jurusan : Akuntansi

diwajibkan menyusun skripsi dalam mata kuliah :

== Pengauditan ==

dengan judul skripsi :

“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Informasi Teknologi (IT) Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Perusahaan”

untuk menyusun skripsi tersebut, diperlukan data/keterangan dari Instansi/Dinas/Perusahaan yang ada di bawah pimpinan Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami menyampaikan ucapan terima kasih.

Tembusan :

1. Dekan FE Unsri (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Akuntansi FE Unsri
3. Arsip



PROAKTIF - VISIONER - PRODUKTIF - SINERGITAS - KOMPETEN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Palembang-Prabumulih Kilometer 32 Indralaya Ogan Ilir Kode Pos 30662
Telepon. (0711) 580964, Faksimile (0711) 580-964
Laman: <http://fe.unsri.ac.id> email: dekan@fe.unsri.ac.id

Nomor : 1023/UN9.FE/TU.SB5/2020
Prihal : **Mohon Bantuan Data**

4 September 2020

Yth. Pimpinan
PDAM Tirtanadi Medan
Jl. Sisingamangaraja Nomor 1, Ps. Paru
Medan

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, maka mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : **R. A. Melinda**
N I M : 01031181621047
Jurusan : **Akuntansi**

diwajibkan menyusun skripsi dalam mata kuliah :

== **Pengauditan** ==

dengan judul skripsi :

“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Informasi Teknologi (IT) Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Perusahaan”

untuk menyusun skripsi tersebut, diperlukan data/keterangan dari Instansi/Dinas/Perusahaan yang ada di bawah pimpinan Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami menyampaikan ucapan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan FE Unsri (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Akuntansi FE Unsri
3. Arsip

PROAKTIF - VISIONER - PRODUKTIF - SINERGITAS - KOMPETEN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Palembang-Prabumulih Kilometer 32 Indralaya Ogan Ilir Kode Pos 30662
Telepon. (0711) 580964, Faksimile (0711) 580-964
Laman: <http://fe.unsri.ac.id> email: dekan@fe.unsri.ac.id

Nomor : 1022/UN9.FE/TU.SB5/2020
Prihal : **Mohon Bantuan Data**

4 September 2020

Yth. Pimpinan
PDAM Tirta Bangka
Jl. Diponegoro Parit Padang, Sungai Liat
Bangka

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, maka mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : **R. A. Melinda**
N I M : 01031181621047
Jurusan : **Akuntansi**

diwajibkan menyusun skripsi dalam mata kuliah :

== **Pengauditan** ==

dengan judul skripsi :

“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Informasi Teknologi (IT) Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Perusahaan”

untuk menyusun skripsi tersebut, diperlukan data/keterangan dari Instansi/Dinas/Perusahaan yang ada di bawah pimpinan Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami menyampaikan ucapan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan FE Unsri (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Akuntansi FE Unsri
3. Arsip

PROAKTIF - VISIONER - PRODUKTIF - SINERGITAS - KOMPETEN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Palembang-Prabumulih Kilometer 32 Indralaya Ogan Ilir Kode Pos 30662

Telepon. (0711) 580964, Faksimile (0711) 580-964

Laman: <http://fe.unsri.ac.id> email: dekan@fe.unsri.ac.id

Nomor : 1021/UN9.FE/TU.SB5/2020
Prihal : **Mohon Bantuan Data**

4 September 2020

Yth. Pimpinan
PDAM Tirta Dharma Bengkulu
Jl. Hibrida XV No. 81, Sido Mulyo
Bengkulu

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, maka mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : R. A. Melinda
N I M : 01031181621047
Jurusan : Akuntansi

diwajibkan menyusun skripsi dalam mata kuliah :

== Pengauditan ==

dengan judul skripsi :

“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Informasi Teknologi (IT) Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Perusahaan”

untuk menyusun skripsi tersebut, diperlukan data/keterangan dari Instansi/Dinas/Perusahaan yang ada di bawah pimpinan Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami menyampaikan ucapan terima kasih.



Dr. Azwardi, S.E., M. Si
NIP. 19680518 199303 1 003

Tembusan :

1. Dekan FE Unsri (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Akuntansi FE Unsri
3. Arsip

PROAKTIF - VISIONER - PRODUKTIF - SINERGITAS - KOMPETEN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Palembang-Prabumulih Kilometer 32 Indralaya Ogan Ilir Kode Pos 30662
Telepon. (0711) 580964, Faksimile (0711) 580-964
Laman: <http://fe.unsri.ac.id> email: dekan@fe.unsri.ac.id

Nomor : 1020/UN9.FE/TU.SB5/2020
Prihal : **Mohon Bantuan Data**

4 September 2020

Yth. Pimpinan
PDAM Way Rilau Bandar Lampung
Jl. P. Emir M. Noer No. 11a, Teluk Betung Utara
Bandar Lampung

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, maka mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : **R. A. Melinda**
N I M : 01031181621047
Jurusan : **Akuntansi**

diwajibkan menyusun skripsi dalam mata kuliah :

== **Pengauditan** ==

dengan judul skripsi :

“Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Informasi Teknologi (IT) Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Internal Perusahaan”

untuk menyusun skripsi tersebut, diperlukan data/keterangan dari Instansi/Dinas/Perusahaan yang ada di bawah pimpinan Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami menyampaikan ucapan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan FE Unsri (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Akuntansi FE Unsri
3. Arsip

PROAKTIF - VISIONER - PRODUKTIF - SINERGITAS - KOMPETEN

LAMPIRAN I

INFORMASI RESPONDEN

Bagian I : Pernyataan Umum

Kantor PDAM :

Nama Responden :

Bagian/Jabatan : (Wajib diisi)...../.....

Usia : 25-35tahun

36-45 tahun

>45 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

S2

Lamanya Bekerja : 2 Tahun

3-5 Tahun

>5 Tahun

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Isilah semua nomor dalam kuesioner ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) untuk setiap pertanyaan berisi satu jawaban dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
2. Istilah
SPI : Satuan Pengawas Internal / Auditor Internal
3. Pilihlah jawaban untuk pertanyaan:
Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
Skor 2 : Tidak Setuju (TS)
Skor 3 : Setuju (S)
Skor 4 : Sangat Setuju (SS)

Bagian II : Pernyataan Tentang Independensi (XI)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Auditor memiliki sikap netral dan tidak bias dalam melakukan audit.				
2	Pelaksanaan tugas audit oleh auditor dilakukan sesuai dengan kewenangannya yang ada pada peraturan perusahaan.				
3	Auditor memiliki sikap objektivitas dalam melakukan tugas pada kondisi apapun.				
4	Rekomendasi hasil audit oleh auditor yang sudah diterapkan semata untuk kebaikan perusahaan bukan untuk kepentingan pribadi				
5	Fakta-fakta yang ada di lapangan oleh auditor dilaporkan sesuai keadaan yang ada tanpa ada modifikasi.				
6	Auditor tidak memiliki hubungan keluarga dengan pimpinan/pihak manajemen.				
7	Auditor tidak memiliki hubungan sosial, politik, atau kepentingan kelompok dengan pimpinan/pihak manajemen.				
8	Rotasi jabatan auditor dilakukan rutin untuk beberapa tahun sesuai dengan peraturan yang ada.				
9	Lingkup pertanyaan tidak terbatas, meskipun pihak yang diaudit (<i>auditee</i>) adalah rekan baik auditor.				
10	Pihak yang diaudit (<i>auditee</i>) diperlakukan sama oleh auditor tanpa memandang jabatan atau pangkat.				

Sumber : Rachmat Kasdiarto (2015)

Bagian III: Pernyataan Tentang Profesionalisme (X2)

NO	Pernyataan	SS	S	TS	SS
1	SPI menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman kerja dalam melaksanakan pengendalian internal				
2	SPI berpegang teguh pada peraturan yang berkaitan dengan profesinya sebagai auditor internal.				
3	Kesadaran SPI tentang peran profesinya di masyarakat akan menumbuhkan sikap mental untuk melakukan pekerjaan sebaik mungkin.				
4	SPI bersikap transparan dalam melakukan audit.				
5	SPI bekerja sesuai dengan kemampuan diri sendiri.				
6	Hasil audit oleh SPI sesuai dengan fakta yang ada.				
7	SPI bekerja dengan loyalitas yang tinggi.				
8	SPI tidak pernah meninggalkan pekerjaan dalam mengaudit				
9	SPI melakukan komunikasi dengan rekan kerja yang lain.				
10	SPI mendukung adanya organisasi ikatan audit internal.				
11	SPI menunjukkan kepuasan batin dengan profesinya sebagai auditor internal.				
12	SPI menghargai hasil pekerjaan yang dilakukan oleh rekan kerja yang lain di tempat dia bekerja.				

Sumber : Rachmat Kasdiarto (2015)

Bagian IV: Pernyataan Tentang Pengalaman Kerja (X3)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pengalaman kerja yang dimiliki auditor internal sangat membantu dalam pengambilan keputusan				
2	Auditor yang berpengalaman akan lebih mudah dalam mendeteksi kekeliruan atau kecurangan yang terjadi.				
3	Pengalaman kerja yang di dapat oleh auditor akan meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan audit.				
4	Auditor yang memiliki banyak pengalaman kerja, maka akan lebih ahli dalam pengungkapan kekeliruan .				
5	Dengan bertambahnya pengalaman kerja yang saya miliki, menyebabkan orang lain menjadi respon terhadap saya.				
6	Dengan bertambahnya pengalaman kerja yang saya miliki, saya merasa dapat diandalkan di lingkungan kerja saya saat ini				
7	Dengan bertambahnya pengalaman kerja, pengetahuan saya mengenai audit akan semakin berkembang.				
8	Saya dapat bertahan dalam perusahaan ini karena saya memiliki kualitas kerja yang baik.				
9	Saya selalu melakukan pekerjaan dengan teliti.				

10	Saya suka akan tantangan dalam menyelesaikan tugas perusahaan.				
11	Saya selalu berfikir logis dalam setiap melakukan pekerjaan.				
12	Saya sangat menyukai hasil yang maksimal dalam menyelesaikan suatu tugas.				

Sumber : Argo Dwi Saputra (2009)

Bagian V: Pernyataan Tentang Informasi&Teknologi (X4)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Auditor menggunakan <i>Information Communication Technology (ICT)</i> dalam penugasan audit				
2	Auditor mampu menggunakan peralatan teknologi sistem informasi <i>Electronic Data Processing (EDP)</i> dengan baik				
3	Auditor telah mengikuti pelatihan <i>Information Communication Technology (ICT)</i>				
4	Auditor mengetahui tentang pengamanan informasi dan <i>data procesing</i>				
5	Penguasaan pengetahuan sistem informasi akuntansi merupakan modal pengetahuan yang auditor miliki				
6	Auditor memahami sistem <i>Enterprise Resource Plannning (ERP)</i> dalam penerapan teknologi informasi				
7	Auditor memahami konsep pengalaman infrastruktur seperti <i>sybase</i> dan <i>sharepoint</i>				
8	Auditor memahami cara kerja <i>Operating System (OS)</i> yang umum seperti microsoft, linux, dll				

9	Auditor memahami <i>Control Objesctive for Information and Related Technology COBIT Framework</i>				
10	Auditor memahami tahapan <i>Information Technology Infrastructure Library (ITIL) Lifecycle</i> dalam pengolahan layanan IT				

Sumber : Ratna Andita Dewi (2016)

Bagian VI: Pernyataan Tentang Efektivitas Struktur Pengendalian Internal (Y)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pengendalian internal yang terlalu kaku dapat menghambat tindakan dan keputusan yang diambil karyawan.				
2	Manajemen menggunakan perencanaan sebagai alat manajemen agar perusahaan siap menghadapi perubahan-perubahan yang harus terjadi.				
3	Pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dilakukan untuk memudahkan pertanggung jawaban.				
4	Mengidentifikasi perubahan kondisi eksternal dan internal yang terjadi dalam perusahaan merupakan tahapan menaksir risiko.				
5	Penilaian risiko audit dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap bisnis yang dijalankan oleh perusahaan.				

6	Perusahaan perlu mengambil tindakan yang tepat terhadap segala risiko yang terjadi dalam perusahaan.				
7	Perusahaan mengadakan pemisahan tugas antara fungsi otorisasi dan fungsi akuntansi.				
8	Harta perusahaan seperti uang disimpan dalam tempat yang aman.				
9	Bagian auditor memonitor sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaan.				
10	Setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan dikelompokkan dalam rekening-rekening yang besar.				
11	Aktiva berwujud (harta berwujud) yang dimiliki perusahaan diamortisasikan dengan metode yang digunakan secara konsisten.				
12	Setiap tahun perusahaan membuat laporan keuangan.				
13	Perusahaan mengadakan pengawasan dari waktu ke waktu dan secara terus menerus.				
14	Auditor senantiasa melakukan pemeriksaan secara rutin mengenai segala transaksi yang terjadi dalam perusahaan.				
15	Perusahaan melakukan supervisi atas kinerja para pegawainya.				

Sumber : Rachmat Kasdiarto (2015).

LAMPIRAN II

UJI VALIDITAS INDEPENDENSI (XI)

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.264	.512**	.539**	.224	.512**	.375*	.111	.539**	.512**	.628**
	Sig. (2-tailed)		.159	.004	.002	.235	.004	.041	.559	.002	.004	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.2	Pearson Correlation	.264	1	.380*	-.015	.135	.380*	.075	.302	-.015	.380*	.415*
	Sig. (2-tailed)	.159		.038	.938	.477	.038	.692	.105	.938	.038	.022
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.3	Pearson Correlation	.512**	.380*	1	.711**	.388*	1.000**	.709**	.342	.711**	1.000**	.926**
	Sig. (2-tailed)	.004	.038		.000	.034	.000	.000	.065	.000	.000	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.4	Pearson Correlation	.539**	-.015	.711**	1	.614**	.711**	.784**	.196	1.000**	.711**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.002	.938	.000		.000	.000	.000	.299	.000	.000	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.5	Pearson Correlation	.224	.135	.388*	.614**	1	.388*	.447*	.149	.614**	.388*	.577**
	Sig. (2-tailed)	.235	.477	.034	.000		.034	.013	.432	.000	.034	.001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.6	Pearson Correlation	.512**	.380*	1.000**	.711**	.388*	1	.709**	.342	.711**	1.000**	.926**
	Sig. (2-tailed)	.004	.038	.000	.000	.034		.000	.065	.000	.000	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.7	Pearson Correlation	.375*	.075	.709**	.784**	.447*	.709**	1	.667**	.784**	.709**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.041	.692	.000	.000	.013	.000		.000	.000	.000	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.8	Pearson Correlation	.111	.302	.342	.196	.149	.342	.667**	1	.196	.342	.477**
	Sig. (2-tailed)	.559	.105	.065	.299	.432	.065	.000		.299	.065	.008
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.9	Pearson Correlation	.539**	-.015	.711**	1.000**	.614**	.711**	.784**	.196	1	.711**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.002	.938	.000	.000	.000	.000	.000	.299		.000	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.10	Pearson Correlation	.512**	.380*	1.000**	.711**	.388*	1.000**	.709**	.342	.711**	1	.926**
	Sig. (2-tailed)	.004	.038	.000	.000	.034	.000	.000	.065	.000		.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1	Pearson Correlation	.628**	.415*	.926**	.834**	.577**	.926**	.831**	.477**	.834**	.926**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.000	.000	.001	.000	.000	.008	.000	.000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

UJI VALIDITAS PROFESIONALISME (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.619**	.200	.132	.437*	.172	.694*	.085	.437*	.095	.165	.605**	.655**
	Sig. (2-tailed)		.000	.289	.486	.016	.362	.000	.656	.016	.617	.385	.000	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.2	Pearson Correlation	.619**	1	-.005	.106	.484*	.480*	.562*	.116	.484*	.196	-.070	.484**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000		.980	.578	.007	.007	.001	.541	.007	.300	.713	.007	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.3	Pearson Correlation	.200	-.005	1	.558*	.484*	.167	.398*	.116	.138	.196	.301	.311	.553**
	Sig. (2-tailed)	.289	.980		.001	.007	.378	.029	.541	.466	.300	.106	.094	.002
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.4	Pearson Correlation	.132	.106	.558*	1	.400*	.428*	.327	.031	.218	.309	-.013	.582**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.486	.578	.001		.028	.018	.078	.873	.247	.097	.946	.001	.001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.5	Pearson Correlation	.437*	.484**	.484*	.400*	1	.264	.512*	.140	.167	.354	.089	.375*	.658**
	Sig. (2-tailed)	.016	.007	.007	.028		.159	.004	.461	.379	.055	.638	.041	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.6	Pearson Correlation	.172	.480**	.167	.428*	.264	1	.380*	.063	.264	.053	-.117	.452*	.494**
	Sig. (2-tailed)	.362	.007	.378	.018	.159		.038	.740	.159	.780	.538	.012	.005
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.7	Pearson Correlation	.694**	.562**	.398*	.327	.512*	.380*	1	.265	.512*	.279	.193	.512**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.029	.078	.004	.038		.157	.004	.136	.307	.004	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.8	Pearson Correlation	.085	.116	.116	.031	.140	.063	.265	1	.140	.000	.702**	.140	.421*
	Sig. (2-tailed)													
	N													

	Sig. (2-tailed)	.656	.541	.541	.873	.461	.740	.157		.461	1.000	.000	.461	.020
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.9	Pearson Correlation	.437*	.484**	.138	.218	.167	.264	.512*	.140	1	.354	.089	.583**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.016	.007	.466	.247	.379	.159	.004	.461		.055	.638	.001	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.10	Pearson Correlation	.095	.196	.196	.309	.354	.053	.279	.000	.354	1	.211	.354	.480**
	Sig. (2-tailed)	.617	.300	.300	.097	.055	.780	.136	1.000	.055		.263	.055	.007
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.11	Pearson Correlation	.165	-.070	.301	-.013	.089	-.117	.193	.702*	.089	.211	1	.239	.431*
	Sig. (2-tailed)	.385	.713	.106	.946	.638	.538	.307	.000	.638	.263		.204	.017
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.12	Pearson Correlation	.605**	.484**	.311	.582*	.375*	.452*	.512*	.140	.583*	.354	.239	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.094	.001	.041	.012	.004	.461	.001	.055	.204		.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2	Pearson Correlation	.655**	.619**	.553*	.565*	.658*	.494*	.792*	.421*	.606*	.480**	.431*	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.001	.000	.005	.000	.020	.000	.007	.017	.000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS PENGALAMAN KERJA (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.577**	.123	.059	.123	-.031	.306	.183	-.031	.208	.384*	.577**	.571**
	Sig. (2-tailed)		.001	.517	.755	.517	.872	.101	.334	.872	.270	.036	.001	.001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.2	Pearson Correlation	.57	1	.213	.154	-.107	.373*	-.144	.253	.053	.000	.238	1.000**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.001		.258	.416	.575	.042	.447	.177	.780	1.000	.206	.000	.001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.3	Pearson Correlation	.123	.213	1	.099	.489**	.318	-.185	.135	.489**	.099	.233	.213	.500**
	Sig. (2-tailed)	.517	.258		.604	.006	.087	.329	.477	.006	.604	.215	.258	.005
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.4	Pearson Correlation	.059	.154	.099	1	.263	.099	.356	.293	.099	.206	.161	.154	.464**
	Sig. (2-tailed)	.755	.416	.604		.160	.604	.053	.116	.604	.274	.394	.416	.010
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.5	Pearson Correlation	.123	-.107	.489**	.263	1	.148	.277	.135	.318	.099	.233	-.107	.447*
	Sig. (2-tailed)	.517	.575	.006	.160		.436	.138	.477	.087	.604	.215	.575	.013
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.6	Pearson Correlation	.031	.373*	.318	.099	.148	1	-.031	.337	.318	.428*	.233	.373*	.552**
	Sig. (2-tailed)	.872	.042	.087	.604	.436		.872	.069	.087	.018	.215	.042	.002
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.7	Pearson Correlation	.306	-.144	-.185	.356	.277	-.031	1	.365*	.123	.356	.247	-.144	.406*
	Sig. (2-tailed)	.101	.447	.329	.053	.138	.872		.047	.517	.053	.188	.447	.026
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.8	Pearson Correlation	.183	.253	.135	.293	.135	.337	.365*	1	.135	.488**	.331	.253	.599**
	Sig. (2-tailed)	.334	.177	.477	.116	.477	.069	.047		.477	.006	.074	.177	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.9	Pearson Correlation	.031	.053	.489**	.099	.318	.318	.123	.135	1	.099	.081	.053	.421*
	Sig. (2-tailed)	.872	.780	.006	.604	.087	.087	.517	.477		.604	.670	.780	.020
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.10	Pearson Correlation	.208	.000	.099	.206	.099	.428*	.356	.488**	.099	1	.602**	.000	.565**
	Sig. (2-tailed)	.270	1.000	.604	.274	.604	.018	.053	.006	.604		.000	1.000	.001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.11	Pearson Correlation	.38	.238	.233	.161	.233	.233	.247	.331	.081	.602**	1	.238	.640**
	Sig. (2-tailed)	.036	.206	.215	.394	.215	.215	.188	.074	.670	.000		.206	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.12	Pearson Correlation	.57	1.000**	.213	.154	-.107	.373*	-.144	.253	.053	.000	.238	1	.580**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.258	.416	.575	.042	.447	.177	.780	1.000	.206		.001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3	Pearson Correlation	.571	.580**	.500**	.464**	.447*	.552**	.406*	.599**	.421*	.565**	.640**	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.005	.010	.013	.002	.026	.000	.020	.001	.000	.001	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS PENGETAHUAN INFORMASI & TEKNOLOGI (IT) (X4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.272	.080	.183	-.129	-.068	-.045	.183	.444*	.123	.402*
	Sig. (2-tailed)		.146	.674	.334	.498	.721	.812	.334	.014	.517	.028
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X4.2	Pearson Correlation	.272	1	.294	.224	.315	.583**	.667**	.224	-.068	.075	.585**
	Sig. (2-tailed)	.146		.115	.235	.090	.001	.000	.235	.721	.692	.001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X4.3	Pearson Correlation	.080	.294	1	.614**	.711**	.784**	.196	.614**	-.120	.207	.710**
	Sig. (2-tailed)	.674	.115		.000	.000	.000	.299	.000	.527	.272	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X4.4	Pearson Correlation	.183	.224	.614**	1	.388*	.447*	.149	1.000**	.000	.337	.714**
	Sig. (2-tailed)	.334	.235	.000		.034	.013	.432	.000	1.000	.069	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X4.5	Pearson Correlation	-.129	.315	.711**	.388*	1	.709**	.342	.388*	.193	.024	.645**
	Sig. (2-tailed)	.498	.090	.000	.034		.000	.065	.034	.307	.901	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X4.6	Pearson Correlation	-.068	.583**	.784**	.447*	.709**	1	.667**	.447*	-.068	.264	.763**
	Sig. (2-tailed)	.721	.001	.000	.013	.000		.000	.013	.721	.159	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X4.7	Pearson Correlation	-.045	.667**	.196	.149	.342	.667**	1	.149	.181	.302	.580**
	Sig. (2-tailed)	.812	.000	.299	.432	.065	.000		.432	.337	.105	.001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X4.8	Pearson Correlation	.183	.224	.614**	1.000**	.388*	.447*	.149	1	.000	.337	.714**
	Sig. (2-tailed)	.334	.235	.000	.000	.034	.013	.432		1.000	.069	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X4.9	Pearson Correlation	.444*	-.068	-.120	.000	.193	-.068	.181	.000	1	.123	.344
	Sig. (2-tailed)	.014	.721	.527	1.000	.307	.721	.337	1.000		.517	.063
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X4.10	Pearson Correlation	.123	.075	.207	.337	.024	.264	.302	.337	.123	1	.479**
	Sig. (2-tailed)	.517	.692	.272	.069	.901	.159	.105	.069	.517		.007
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X4	Pearson Correlation	.402*	.585**	.710**	.714**	.645**	.763**	.580**	.714**	.344	.479**	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.063	.007	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

EFEKTIVITAS PENERAPAN STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL (Y)

		Correlations															
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.558*	.484*	.167	.398*	.515*	.122	.311	.515*	.402*	.398*	.484*	.208	.515**	.398*	.657**
	Sig. (2-tailed)		.001	.007	.378	.029	.004	.520	.094	.004	.028	.029	.007	.271	.004	.029	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.2	Pearson Correlation	.558*	1	.400*	.428*	.327	.385*	.226	.400*	.171	.293	.327	.400*	.509*	.171	.327	.610**
	Sig. (2-tailed)	.001		.028	.018	.078	.036	.229	.028	.366	.116	.078	.028	.004	.366	.078	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.3	Pearson Correlation	.484*	.400*	1	.264	.512*	.049	.274	.375*	.539*	.224	.512**	.375*	.111	.539**	.512*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.007	.028		.159	.004	.797	.142	.041	.002	.235	.004	.041	.559	.002	.004	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.4	Pearson Correlation	.167	.428*	.264	1	.380*	-.015	.285	.452*	-.015	.135	.380*	.075	.302	-.015	.380*	.449*
	Sig. (2-tailed)	.378	.018	.159		.038	.938	.127	.012	.938	.477	.038	.692	.105	.938	.038	.013
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.5	Pearson Correlation	.398*	.327	.512*	.380*	1	.247	.207	.315	.711*	.388*	1.000**	.709*	.342	.711**	1.000**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.029	.078	.004	.038		.188	.273	.090	.000	.034	.000	.000	.065	.000	.000	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.6	Pearson Correlation	.515*	.385*	.049	-.015	.247	1	.096	.294	.423*	.614*	.247	.539*	.523*	.423*	.247	.537**
	Sig. (2-tailed)	.004	.036	.797	.938	.188		.615	.115	.020	.000	.188	.002	.003	.020	.188	.002
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.7	Pearson Correlation	.122	.226	.274	.285	.207	.096	1	.274	.096	.191	.207	.274	.386*	.096	.207	.427*
	Sig. (2-tailed)																
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

	Sig. (2-tailed)	.520	.229	.142	.127	.273	.615		.142	.615	.312	.273	.142	.035	.615	.273	.019
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.8	Pearson Correlation	.311	.400*	.375*	.452*	.315	.294	.274	1	.294	.224	.315	.583*	.667*	.294	.315	.611**
	Sig. (2-tailed)	.094	.028	.041	.012	.090	.115	.142		.115	.235	.090	.001	.000	.115	.090	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.9	Pearson Correlation	.515*	.171	.539*	-.015	.711*	.423*	.096	.294	1	.614*	.711**	.784*	.196	1.000**	.711*	.757**
	Sig. (2-tailed)	.004	.366	.002	.938	.000	.020	.615	.115		.000	.000	.000	.299	.000	.000	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.10	Pearson Correlation	.402*	.293	.224	.135	.388*	.614*	.191	.224	.614*	1	.388*	.447*	.149	.614**	.388*	.595**
	Sig. (2-tailed)	.028	.116	.235	.477	.034	.000	.312	.235	.000		.034	.013	.432	.000	.034	.001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.11	Pearson Correlation	.398*	.327	.512*	.380*	1.00	.247	.207	.315	.711*	.388*	1	.709*	.342	.711**	1.00	.829**
	Sig. (2-tailed)	.029	.078	.004	.038	.000	.188	.273	.090	.000	.034		.000	.065	.000	.000	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.12	Pearson Correlation	.484*	.400*	.375*	.075	.709*	.539*	.274	.583*	.784*	.447*	.709**	1	.667*	.784**	.709*	.840**
	Sig. (2-tailed)	.007	.028	.041	.692	.000	.002	.142	.001	.000	.013	.000		.000	.000	.000	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.13	Pearson Correlation	.208	.509*	.111	.302	.342	.523*	.386*	.667*	.196	.149	.342	.667*	1	.196	.342	.588**
	Sig. (2-tailed)	.271	.004	.559	.105	.065	.003	.035	.000	.299	.432	.065	.000		.299	.065	.001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.14	Pearson Correlation	.515*	.171	.539*	-.015	.711*	.423*	.096	.294	1.00	.614*	.711**	.784*	.196	1	.711*	.757**
	Sig. (2-tailed)	.004	.366	.002	.938	.000	.020	.615	.115	.000	.000	.000	.000	.299		.000	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

Y.1 5	Pearson	.398*	.327	.512*	.380*	1.00	.247	.207	.315	.711*	.388*	1.000**	.709*	.342	.711**	1	.829**
	Correlation			*		0**				*			*				
	Sig. (2-tailed)	.029	.078	.004	.038	.000	.188	.273	.090	.000	.034	.000	.000	.065	.000		.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y	Pearson	.657*	.610*	.632*	.449*	.829*	.537*	.427*	.611*	.757*	.595*	.829**	.840*	.588**	.757**	.829*	1
	Correlation	*	*	*		*	*	*	*	*	*	*	*	**	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.013	.000	.002	.019	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN III

UJI RELIABILITAS INDEPENDENSI (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.907	.907	10

UJI RELIABILITAS PROFESIONALISME (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.819	.829	12

UJI RELIABILITAS PENGALAMAN KERJA (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

.762	.764	12
------	------	----

UJI RELIABILITAS PENGETAHUAN INFORMASI & TEKNOLOGI (IT) (X4)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.774	.798	10

UJI RELIABILITAS EFEKTIVITAS PENERAPAN STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.903	.909	15

LAMPIRAN IV

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	43	30	40	37.84	2.751
X2	43	37	48	44.42	2.954
X3	43	36	48	44.33	2.670
X4	43	30	40	37.58	2.152
Y	43	45	60	56.37	3.645
Valid N (listwise)	43				

LAMPIRAN V

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.89296790
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.067
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

LAMPIRAN VI

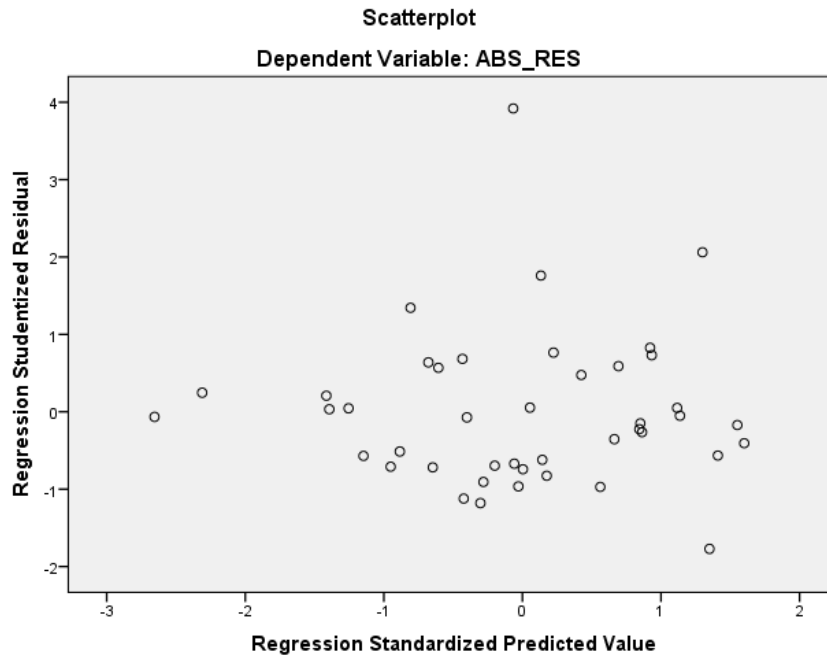
UJI MULTIKOLONIEARITAS

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.589	3.809		1.730	.092		
	X1	.756	.105	.571	7.205	.000	.252	3.976
	X2	.208	.076	.169	6.742	.009	.416	2.404
	X3	.162	.057	.119	6.840	.007	.902	1.109
	X4	.508	.100	.300	7.075	.000	.452	2.211

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN VII

UJI HETEROSKEDASTISITAS



LAMPIRAN VIII

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 ^a	.940	.934	.939
a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

LAMPIRAN IX

HASIL UJI t (parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.589	3.809		1.730	.092
	X1	.756	.105	.571	7.205	.000
	X2	.208	.076	.169	6.742	.009
	X3	.162	.057	.119	6.840	.007
	X4	.508	.100	.300	7.075	.000

a. Dependent Variable: Y